

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
PESERTA DIDIK PADA MUATAN PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD IT  
FADHILAH PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**LUSI WIDIANI**  
**11910820404**

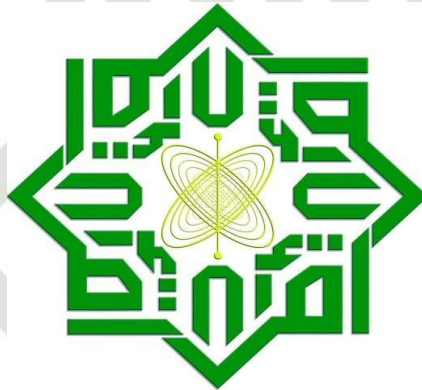
**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444H/2023M**

**PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
PESERTA DIDIK PADA MUATAN PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD IT  
FADHILAH PEKANBARU**

**Skripsi**

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**LUSI WIDIANI**  
**11910820404**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444H/2023M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Round Robin untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD IT Fadhlilah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Lusi Widiani NIM 11910820404 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Zulhijjah 1444 H  
03 Juli 2023 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing



Vera Sardila, M.Pd



## PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul, *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Round Robin Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Lusi Widiani NIM. 11910820404 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Dzulhijjah 1444 H/ 7 Juli 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 19 Dzulhijjah 1444 H  
 7 Juli 2023 M

Mengesahkan  
 Sidang Munaqasyah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd

Penguji III

Dr. Herlina, M.Ag

Penguji II

Khusna Marzuqo, M.Pd

Penguji IV

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Dekan  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadat, M.Ag  
 NIP. 19650521 199402 1 001

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lusi Widiani  
NIM : 11910820404  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 12 Juli 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi :

Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Round Robin* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia di Kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan



Lusi Widlani  
NIM. 11910820404



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



*Alhamdulillah*, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Metode Kooperatif Tipe Round Robin Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru”***.

Ucapan penghargaan dan terimakasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Suhadi dan ibunda Yuniar Diana yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau sehingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala do’a, usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT. Mencerahkan *rahmat, ridho* dan *Inayah*-nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi ibu Vera Sardila, M. Pd dan Penasehat Akademis ibu Dr. Mardia Hayati, M.A yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis untuk melakukan penelitian dan Wali Kelas V ibu Eka Darmayanti, S.Pd., yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

pahala jariah yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah :

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.;
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan , M.Ag., dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak / Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau;
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI ; bapak ZuhriAzhari, S.Sos yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini;
6. Untuk keluargaku tersayang buat Mbakku yang paling kusayangi Septiani Shadi S.Kep dan Adikku teganteng Wahyu Imam Widianto beserta Anteku



tercantik Eviyana yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

7. Terimakasih kepada Riski Yusri Farmansyah, S.Pd yang telah menjadi support sistem dalam penulisan skripsi ini dan menjadi bagian penting karena sudah menemani dalam suka maupun duka serta selalu setia memberikan motivasi sehingga penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Vira Noprianty S.Pd, Viona Idaratari, Hilyatul Aulia Rizon S.Pd dan Syavira Wulandari, Sevianty S.Pd yang selalu menemani baik suka maupun duka dan memberikan motivasi serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2019, terkhususnya PGMI B Taraktakdung yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaanya baik dalam suka maupun duka.
10. Untuk untuk Kepala Sekolah SD IT Fadhilah Bunda Faiza Mufidah, S.Pd.M.A yang memberiku ruang untuk belajar menjadi guru sesungguhnya sehingga penulis bisa termotivasi dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

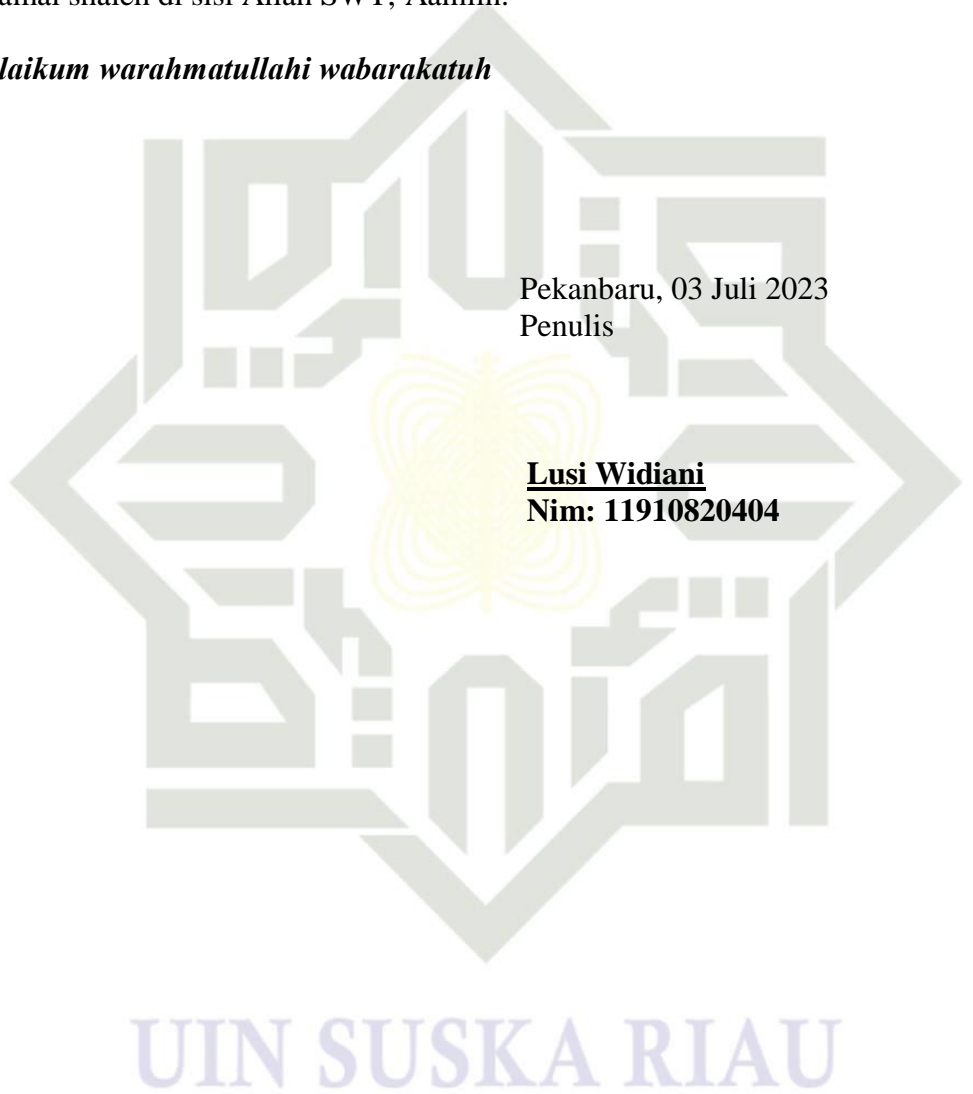


Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak di atas, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT, Aamiin.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, 03 Juli 2023  
Penulis

Lusi Widiani  
Nim: 11910820404



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Terima kasih ku...

*Alhamdulillahirabbil alamin*

*Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini Yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.*

*Ya Allah.. ya Rabbi...*

*yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku*

*kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih Sekeping impian dan harapan telah kudapatkan. Namun perjalanan masih panjang ya Allah perjuanganku belum*

*usai Semoga rahmat ini menjadi awal keberhasilanku Aamiin.*

*Ayah dan Ibu tercinta...Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu Selalu menyertai setiap langkahku Setiap doa yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan citacitaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama*

*Ayahanda Suhadi dan Ibunda Yuniar Diana*

*Maaf jika tidak sebaik-baiknya perlakuan kepada kedua orangtua selain berbakti. Bukan mengasihii dengan banyak materi, tapi mereka perlu sangat dicintai. Bukan ingin menuntut kasih sayang yang telah diberi, tapi hanya ingin sedikit saja untuk*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*dihormati. Bukan mengharap belas kasihan dari sang buah hati, tapi hanya ingin terus tersentuh perhatian sampai nanti.*

*Ayah dan Ibuku...*

*Berbakti denganmu adalah cara jalan menyusuri manisnya surga. Maka aku akan terus memohon doa darimu agar dapat menjadi manusia mulia tak tersombongkan. Tetap menawan dengan tampil kesederhanaan dan tetap beriman di hati sampai bakti menghantarkanmu kedalam surgawi. Terima kasihku, Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda tercinta (Suhadi) dan Ibunda tercinta (Yuniar Diana) motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam doa-doanya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Serta Kakactersayang Septiani Suhadi dan Adikku tersayang Wahyu Imam Widianto serta Abangku tersayang Riski Yusri Farmansyah . Terimakasih untuk semua orang yang telah hadir dalam hidupku.*

*Lusi Widiani*

## ABSTRAK

### **Lusi Widiani, (2023) : Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Round Robin* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara peserta didik pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode kooperatif tipe *round robin* di kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya adalah seorang guru dan 27 orang peserta didik dan subjeknya adalah metode kooperatif tipe *round robin* dan keterampilan berbicara peserta didik. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, dan dokumentasi, sementara analisisnya dilakukan melalui teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil peneliti menunjukkan bahwa sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan, nilai rata-rata keterampilan berbicara peserta didik hanya mencapai angka 41 atau berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I, nilai rata-ratanya meningkat menjadi 57 atau berada pada kategori cukup, dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat kembali hingga mencapai angka 84 atau sudah berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe *round robin* dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru.

**Kata Kunci :** *Metode Kooperatif Tipe Round Robin, Keterampilan Berbicara.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyesunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Lusi Widiani, (2023): The Implementation of Round Robin Type of Cooperative Method in Increasing Student Speaking Skills on Indonesian Language Lesson Content at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Fadhilah Pekanbaru**

This research aimed at finding out the increase of student speaking skills on Indonesian Language lesson content through Round Robin type of cooperative method at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Fadhilah Pekanbaru. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 27 students. The objects were Round Robin type of cooperative method and student speaking skills. This research was conducted for two cycles and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The analysis was carried out by using qualitative descriptive analysis technique with percentage. The research findings showed that the mean score of student speaking skills was 41 before the learning improvement action was conducted, and it was on poor category. After the learning improvement was conducted in the first cycle, the mean score increased to 57, and it was on enough category. In the second cycle, student mean score increased again to 84, and it was on good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Round Robin type of cooperative method could increase student speaking skills on Indonesian Language lesson content at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Fadhilah Pekanbaru.

**Keywords:** *Round Robin Type of Cooperative Method, Speaking Skills*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

لوسي ويدياني، (٢٠٢٣): تطبيق الطريقة التعاونية نوع جولة روبن لترقية مهارة الكلام لدى التلاميذ في محتوى درس اللغة الإندونيسية في الصف الخامس بمدرسة الفاضلة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية مهارة الكلام لدى التلاميذ في محتوى درس اللغة الإندونيسية من خلال تطبيق الطريقة التعاونية نوع جولة روبن في الصف الخامس بمدرسة الفاضلة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. وهذا البحث هو بحث إجرائي، أفراد مدرس واحد و ٢٧ تلميذا، وموضوعه طريقة تعاونية نوع جولة روبن ومهارة الكلام لدى التلاميذ. وتم إجراء هذا البحث في الدورتين، وفي كل دورة لقاءان. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال تحليل وصفي كافي بالنسبة المعنوية. ونتيجة البحث دلت على أن متوسط نتائج مهارة الكلام لدى التلاميذ قبل الإجراء فقط ٤١ أي كان في مستوى منخفض. وبعد الإجراء في الدورة الأولى، ترقى إلى ٥٧ أي يكون في مستوى مقبول، وفي الدورة الثانية ترقى أيضا إلى ٨٤ أي يكون في مستوى جيد. لذلك، استنتج بأن تطبيق الطريقة التعاونية نوع جولة روبن يرقى مهارة الكلام لدى التلاميذ في محتوى درس اللغة الإندونيسية في الصف الخامس بمدرسة الفاضلة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو.



الكلمات الأساسية: الطريقة التعاونية نوع جولة روبن، مهارة الكلام

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Defenisi Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Penelitia Relevan .....	33
C. Kerangka Berfikir .....	34
D. Indikator Keberhasilan.....	36
E. Hipotesis Tindakan .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Rancangan Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENENLITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskriptif Setting Penenlitian.....	46
1. Sejarah Berdirii Sekolah .....	46
2. Visi dan Misi SD IT Fadhilah pekanbaru .....	47

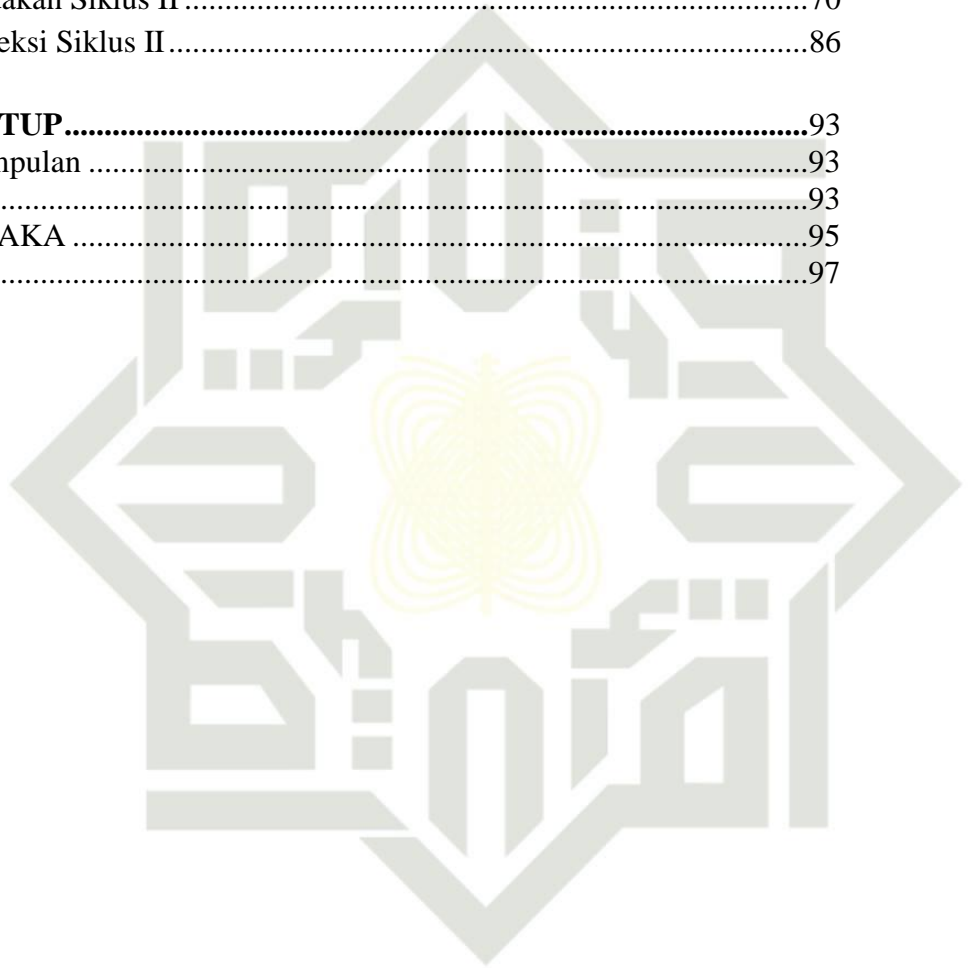
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kurikulum .....	48
4. Keadaan Guru dan Peserta Didik .....	49
5. keadaan peserta Didik .....	50
6. Sarana dan Prasarana .....	52
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>52</b>
1. Keterampilan Berbicara Peserta Didik Sebelum Tindakan.....	52
2. Tindakan Siklus I .....	54
3. Tindakan Siklus II .....	70
4. Refleksi Siklus II.....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

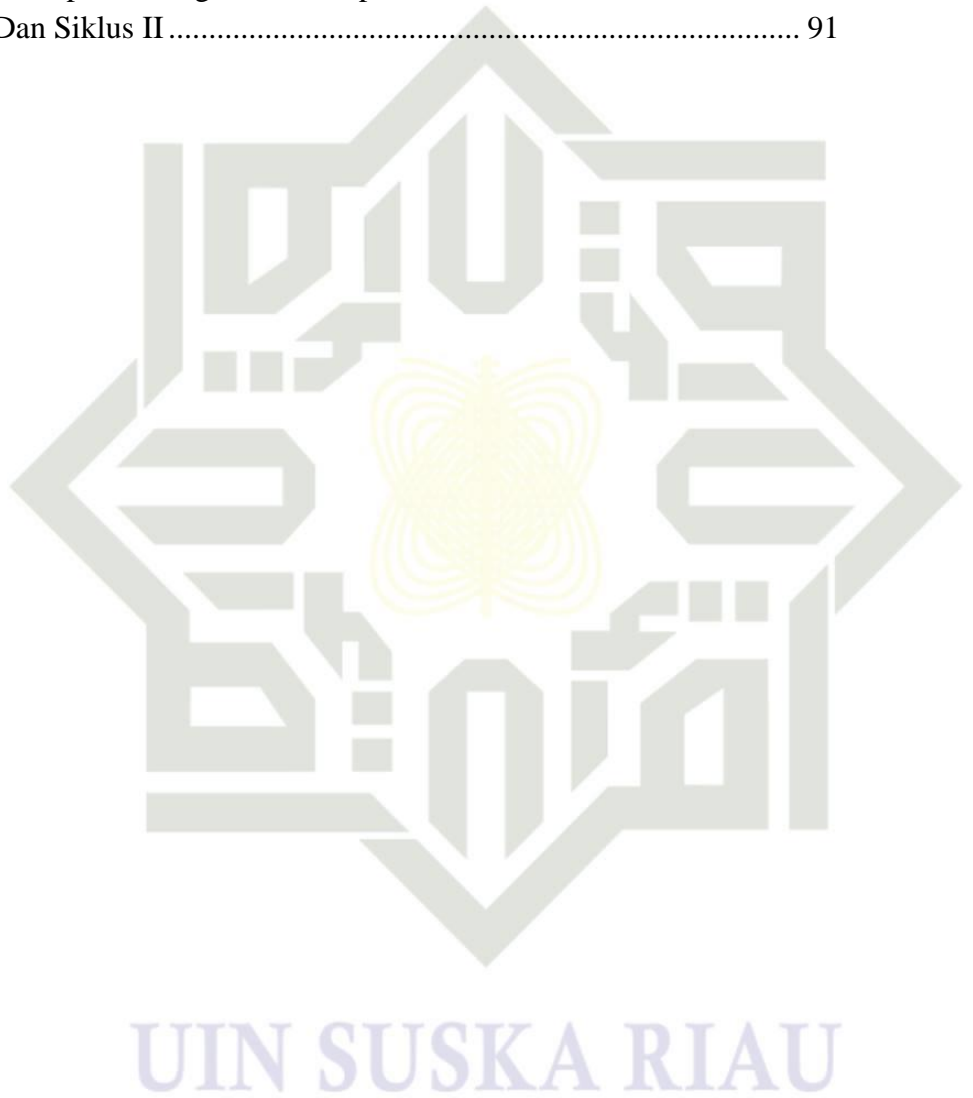
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel III. 1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Peserta didik.....	44
Tabel III. 2	Interval Kategori Keterampilan Berbicara.....	45
Tabel IV.1	Keadaan guru SD IT Fadhilah Pekanbaru .....	49
Tabel IV. 2	Keadaan Peserta Didik SD IT Fadhilah Pekanbaru .....	51
Tabel IV. 3	Sarana dan Prasarana .....	51
Tabel IV. 4	Hasil Observasi Hasil Keterampilan Berbicara Peserta Didik Sebelum Tindakan .....	52
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan I.....	56
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan I	57
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	59
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I pertemuan 2 .....	63
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan 2 .....	64
Tabel IV. 10	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 .....	66
Tabel IV. 11	Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 1 Dan 2.....	67
Tabel IV. 12	Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2 .....	68
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan 1 Dan 2 .....	69
Tabel IV. 14	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 1 .....	72
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan 1 .....	73
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1 .....	75
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 2.....	79
Tabel IV. 18	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan 2 .....	80
Tabel IV. 19	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2.....	82
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2 .....	83
Tabel IV. 21	Rekapitulasi Aktivitas Peserta didik pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2 .....	84
Tabel IV. 22	Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Peserta Didik .....	85
Tabel IV. 23	Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II .....	87
Tabel IV. 24	Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II .....	89
Tabel IV. 25	Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Berfikir .....	35
Gambar III. 1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	39
Gambar IV. 1	Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	88
Gambar IV. 2	Grafik Perbandingan Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II .....	90
Gambar IV. 3	Grafik perbandingan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus I Dan Siklus II .....	91



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Dan Hasil Transkrip Wawancara.....	97
Lampiran 2	Silabus.....	100
Lampiran 3	RPP.....	103
Lampiran 4	Pedoman Aktivitas Guru.....	116
Lampiran 5	Pedoman Aktivitas Peserta Didik.....	118
Lampiran 6	Pedoman Penskoran Keterampilan Berbicara Peserta Didik.....	120
Lampiran 7	Lembar Hasil Observasi.....	123
Lampiran 8	Dokumentasi.....	144
Lampiran 9	Surat Prariset.....	148
Lampiran 10	Surat Riset.....	149
Lampiran 11	Surat Balasan Izin Riset.....	150
Lampiran 12	Surat Kesbangpol.....	151
Lampiran 13	Surat Dinas.....	152
Lampiran 14	Surat Selesai Penelitian.....	153

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk mengungkapkan ide, gagasan, serta perasaan secara lisan sebagai proses komunikasi kepada orang lain. Dalam proses berbicara seseorang akan mengalami proses berfikir untuk mengungkapkan ide dan gagasan secara luas. Proses berbicara sangat terkait hubungannya dengan faktor pengembangan berfikir, berdasarkan pengalaman yang mendasarinya. Pengalaman tersebut dapat diperoleh melalui membaca, menyimak, pengamatan dan diskusi.

Dalam kesehariannya, orang membutuhkan lebih banyak waktu untuk melakukan komunikasi. Bentuk komunikasi yang paling mendominasi dalam kehidupan sosial adalah komunikasi lisan. Orang membutuhkan komunikasi dengan orang lain dalam memberikan informasi, mendapatkan informasi, atau bahkan menghibur. Selain itu kemampuan berkomunikasi sangat penting dimiliki seseorang untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain. Berbicara merupakan kegiatan komunikasi lisan yang mengikutsertakan sebagian dari anggota tubuh manusia, hal ini erat kaitannya dengan kegiatan yang lain seperti membaca, mendengar dan menulis. Menurut Arsjad dan Mukti<sup>1</sup> kemampuan berbicara tidak hanya mempunyai hubungan timbal balik dengan kemampuan mendengarkan, tetapi juga berhubungan dengan kemampuan menulis

---

<sup>1</sup> Maidar. G Arsjad & U.S Mukti, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1987).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membaca.

Tujuan utama berbicara adalah berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan informasi dengan efektif, sebaiknya dalam berbicara benar-benar memahami isi pembicaraanya dengan benar dan juga dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar. Jadi bukan hanya apa yang dibicarakannya, tetapi bagaimana mengemukakannya. Hal itu menyangkut masalah bahasa dan penuncapan bunyi-bunyi bahasa tersebut. Kemampuan berbicara siswa ini sangat penting dalam kegiatan pembelajarannya, karena dengan berbicara siswa bisa mengungkapkan ide dan gagasannya sendiri dan siswa merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran tersebut. Kegiatan berbicara dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting, terutama dalam proses komunikasi antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa lainnya. Dalam proses pembelajaran terjadilah komunikasi timbal balik atau komunikasi antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa. Diharapkan pembelajaran bersifat *student centered* (berpusat pada siswa) sehingga siswa benar-benar terlibat dalam pembelajaran, hal ini mencakup kemampuan berbicara siswa dalam menyampaikan gagasan atau ide yang dimilikinya, seperti yang dijelaskan Arsjad dan Mukri<sup>2</sup> mengungkapkan bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata.

Dengan demikian kemampuan berbicara siswa merupakan salah satu aktivitas siswa dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengekspresikan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

<sup>2</sup> Maidar. G Arsjad & U.S Mukti,. *Loc.Cit.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Bangsa Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan Sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting perannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif dan berbudayakan adalah keterampilan berbicara. Dimana bahwasannya peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan akan merasa kesulitan dalam menghadapi tantangan abad 21.

Abad 21 ini menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik dimana mereka dituntut untuk produktif, inovatif, dan kreatif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan melakukan upaya untuk menjawab tantangan tersebut dengan menyusun sebuah kurikulum yang diberi nama kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik untuk jenjang sekolah dasar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang disusun dalam



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk tema terdiri dari beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Pembelajaran tematik pada penerapan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah (pendekatan saintifik). Hal ini sesuai Permendikbud No.65 Tahun 2013 adalah pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang sesuai dalam kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 belum terlaksana secara maksimal di semua sekolah, salah satunya pada SD IT Fadhilah Pekanbaru. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana prasarana yang belum memadai dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 serta kurang aktifnya peserta didik pada saat proses pembelajaran. Tidak aktifnya peserta didik pada proses pembelajaran disebabkan karna peserta didik tidak memiliki keterampilan berbicara terhadap dirinya. Keterampilan berbicara dalam proses pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang menunjang berhasilnya peserta didik dalam pembelajaran. Keterampilan berbicara dalam kurikulum 2013 juga berperan penting dikarenakan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah dimana keterampilan berbicara ini merupakan standar maksimal nya keberhasilan di sekolah.

Kenyataanya pada saat ini adalah rendahnya keterampilan berbicara peserta didik di SD IT Fadhilah Pekanbaru kelas V pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini disebabkan oleh takutnya peserta didik dalam bertanya, tidak ada keberanian dalam berpendapat, menjawab pertanyaan maupun tampil di depan kelas. Permasalahannya adalah metode pembelajaran yang terpaku mendengarkan dan menyimak penjelasan guru, kurang upaya memahami materi



pelajaran yang disampaikan guru serta terbatasnya kesempatan yang diberikan.

Hal ini dapat menyebabkan peserta didik kurang optimal dalam mengeksplorasi potensinya dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Kemudian beberapa peserta didik hanya terdiam ketika diberikan pertanyaan dan takut apabila diminta untuk tampil di depan kelas, peserta didik hanya mengandalkan beberapa temannya yang berani tampil. Bahkan ada beberapa dari peserta didik yang tidak pernah bertanya, menjawab, maupun berpendapat selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik hanya duduk dan mendengarkan guru saja selama proses pembelajaran yang membuat mentalnya semakin menurun dan sulit dalam memahami materi pembelajaran. Belajar yang seperti itu merupakan cara yang kurang tepat dilakukan dalam mencapai tujuan belajar dalam arti yang sesungguhnya. Pembelajaran yang hanya berorientasi pada hasil belajar semata, tentu akan memberikan dampak kurang positif pada peserta didik karena peserta didik akan cenderung individualistis dan keterampilan berbicaranya semakin menurun.

Faktor penyebab permasalahan tersebut adalah metode pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang tepat. Guru sudah menggunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab namun tidak memberikan hasil yang signifikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bunda Eka Darmayanti, S.Pd. Guru kelas yang mengajar di kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru Data yang diperoleh adalah rendahnya keterampilan berbicara peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





didik dalam proses pembelajaran. Keadaan ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang muncul seperti :

1. Dari 27 siswa hanya 11 peserta didik atau (40,75%) saja yang dapat berbicara dengan sangat lancar. Sedangkan 16 peserta didik lainnya belum dapat berbicara dengan sangat lancar.
2. Dari 27 siswa hanya 12 peserta didik atau (44%) saja yang dapat menyesuaikan tutur kalimat dengan baik. Sedangkan 15 peserta didik lainnya belum dapat menyesuaikan tutur kalimat dengan baik.
3. Dari 27 siswa hanya 10 peserta didik atau (37%) saja yang dapat menyesuaikan intonasi dengan benar. Sedangkan 17 peserta didik lainnya belum dapat menyesuaikan intonasi dengan benar.
4. Dari 27 siswa hanya 10 peserta didik atau (37%) saja yang dapat berekspresi dalam berbicara. Sedangkan 17 peserta didik lainnya belum dapat berekspresi dalam berbicara.
5. Dari 27 siswa hanya 13 peserta didik atau (48%) saja yang dapat mengungkapkan ide/gagasan dengan penuh keyakinan. Sedangkan 14 peserta didik lainnya belum dapat mengungkapkan ide/gagasan dengan penuh keyakinan..

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan diatas, peneliti melihat bahwa keterampilan berbicara peserta didik masih tergolong kurang. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik yaitu dengan menerapkan metode kooperatif tipe *Round Robin*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode kooperatif tipe *Round Robin* menurut Ibrahim<sup>3</sup> adalah suatu kegiatan yang mengajarkan peserta didik bagaimana menunggu giliran pada saat bekerja dalam kelompok. Guru mengajukan pertanyaan, peserta didik diminta untuk mengajukan pikirannya. Satu peserta didik dalam masing-masing kelompok mengemukakan pendapat diteruskan ke peserta didik berikutnya dengan hal yang sama.

Metode kooperatif tipe *Round Robin* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman belajar peserta didik melalui aktivitas yang terstruktur dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan pemahaman konsep. Dalam metode ini, setiap peserta didik diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam menyampaikan ide-idenya secara bergantian, seperti yang dijelaskan oleh Susanto<sup>4</sup> bahwa metode kooperatif tipe *Round Robin* dapat meningkatkan sikap keterampilan berbicara peserta didik karena peserta didik diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Hal ini akan membuat peserta didik merasa lebih terlibat dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dalam berbicara dikelas. Selain itu dengan adanya kegiatan belajar yang terstruktur dan terfokus pada pemahaman konsep, peserta didik akan merasa lebih keterampilan berbicara dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Metode kooperatif tipe *Round Robin* ini juga memiliki kelebihan

<sup>3</sup> Sukirman, "Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang", Vol. 5 No. 2 (2016), p. 219–232,.

<sup>4</sup> Wabdaron, Densemina Yunita, and Yansen Alberth Reba. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat". *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. Vol. 2 no. 1 (2020), p. 27–36. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.412>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu dapat menjadikan peserta didik berbicara tanpa henti, hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat dan dapat mengendalikan perilaku dalam kelompok.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan peneliti tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan berbicara peserta didik dengan judul: **“Penerapan metode kooperatif tipe *Round Robin* untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru”**

## B. Defenisi Masalah

Sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka adanya sebuah defenisi istilah dan pembatasan masalah yang akan diteliti, agar penelitian tersebut lebih fokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini, yakni sebagai berikut:

### 1. Metode kooperatif tipe *Round Robin*

Metode kooperatif tipe *Round Robin* menurut Ibrahim<sup>5</sup> adalah suatu kegiatan yang mengajarkan peserta didik bagaimana menunggu giliran pada saat bekerja dalam kelompok. Guru mengajukan pernyataan, peserta didik diminta untuk mengajukan pikirannya. Suatu peserta didik dalam masing-masing kelompok mengemukakan sumbangan pikiran dan giliran mengemukakan pendapat diteruskan ke peserta didik berikutnya dengan hal yang sama.

<sup>5</sup>Sukirman, *Loc. Cit.*



© Hake Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifudin Masim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara implementasinya peserta didik diminta untuk duduk membentuk lingkaran untuk berbagai ide atau informasi dengan anggota lain secara bergiliran. Guru mengajukan suatu pernyataan untuk ide/gagasan yang mempunyai banyak jawaban, kemudian salah seorang peserta didik diminta menurahkan pendapatnya kepada peserta didik lain dan diteruskan dengan hal yang sama sampai semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama. Dengan menyumbangkan pendapat secara bergiliran semua peserta didik memiliki kesempatan untuk berbicara.

## 2. Keterampilan Berbicara

Menurut W.J.S Poerwadarminta<sup>6</sup> mengutarakan keterampilan adalah kecepatan, kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat (dengan keahlian). Menurut Sugiarta<sup>7</sup> Keterampilan Berbicara itu adalah keterampilan dalam menggunakan bahasa lisan. Untuk mendapatkan suatu keterampilan berbicara yang baik diperlukan suatu proses. Jadi dapat disimpulkan keterampilan berbicara adalah kemantapan dalam bahasa lisan.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu:”Bagaimana penerapan metode kooperatif tipe *Round Robin* dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru” ?

<sup>6</sup> Pratiwi, Rosalina Rizki. “Penerapan Metode Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SDN S4 Bandung”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1 no. 1 (2016), p. 199–207.

<sup>7</sup> Zainal Aqib, *Model-Model Dan Strtégi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* , . Hlm 34, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 34.

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru”.

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

##### 1. Bagi sekolah

- a) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
- b) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan metode kooperatif tipe *Round Robin* di sekolah.

##### Bagi guru

- a) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- b) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif
- c) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.

##### Bagi Peserta didik

- a) Untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD IT Fadhilah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- b) Memberikan pengalaman baru bagi peserta didik berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

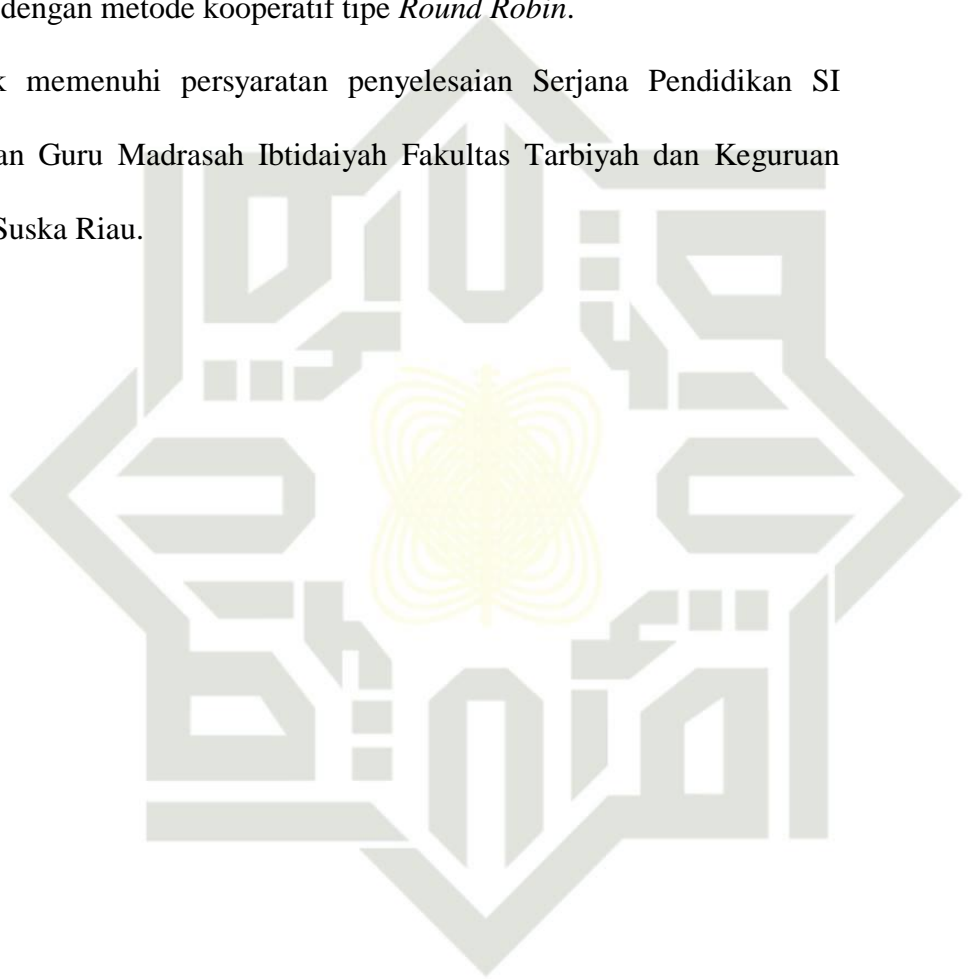
#### 4. Hak cipta milik UIN Suska Riau

##### 4. Bagi Peneliti

- a) Menambah wawasan peneliti tentang keterampilan berbicara peserta didik dengan metode kooperatif tipe *Round Robin*.
- b) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Serjana Pendidikan SI Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kerangka Teoritis

#### 1. Metode Kooperatif tipe *Round Robin*

##### a. Metode kooperatif

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata “kooperatif” yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Slavin<sup>8</sup> mengungkapkan *is cooperative learning methods, students work together in four member team to master material initially presented by the teacher*. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar. Metode kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik (*students oriented*).

Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pembelajaran.

Kooperatif dilakukan dengan cara meningkatkan aktifitas belajar bersama sejumlah peserta didik dalam satu kelompok. Aktivitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran peserta didik untuk saling membantu

---

<sup>8</sup> Syarif Hidayat, *Teori Dan Prinsip Pendidikan*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 87.



untuk mencari, dan mengolah informasi, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan. Ada banyak alasan yang membuat pembelajaran kooperatif memasuki jalur utama praktik pendidikan. Salah satunya adalah yang mendukung penggunaan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pencapaian prestasi para peserta didik, dan juga akibat-akibat positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah, dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa harga diri

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah melatih keterampilan sosial seperti tenggang rasa, bersikap sopan terhadap temannya, mengkritik ide orang lain, berani mempertahankan pikiran yang logis, dan berbagai keterampilan yang bermanfaat untuk menjalin hubungan interpersonal. Tujuan utama dalam penerapan model pembelajaran kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok. Semua metode kooperatif menyumbangkan ide bahwa peserta didik yang bekerjasama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa metode kooperatif merupakan suatu metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-6 orang. Metode kooperatif bertujuan untuk saling membantu dan bekerjasama dalam mempelajari materi pembelajaran sehingga dapat melatih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





keterampilan sosial peserta didik terhadap temannya dan dapat melatih rasa tanggung jawabnya terhadap kelompok serta mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan ide atau pendapat peserta didik dalam kelompoknya.

#### b. Metode kooperatif tipe *Round Robin*

Teknik *Round Robin* pertama kali diperkenalkan oleh Kagan tahun 1992. Teknik ini dinamakan *Round Robin*, karena peserta didik berputar dalam sebuah lingkaran dengan tiap anggota mendapat satu kesempatan untuk berbicara, seperti layaknya nyanyian Robin (syair dalam nyanyian Robin yang berulang-ulang). Pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* adalah suatu kegiatan yang mengajarkan peserta didik bagaimana menunggu giliran pada saat bekerja dalam kelompok. Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan. Peserta didik diminta untuk mengajukan sumbangan pikiran satu peserta didik dalam masing-masing kelompok mulai mengemukakan sumbangan pikiran dan giliran mengemukakan pendapat diteruskan ke peserta didik berikutnya, melakukan hal yang sama. Menyumbang pendapat bergiliran itu berlanjut sampai tiap orang didalam kelompok itu memiliki kesempatan untuk berbicara.

Ibrahim<sup>9</sup> mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif teknik *Round Robin* adalah suatu kegiatan yang mengajarkan peserta didik bagaimana menunggu giliran pada saat bekerja dalam kelompok. Guru mengajukan pertanyaan, peserta didik diminta untuk mengajukan pikirannya. Satu peserta didik dalam masing-masing kelompok mengemukakan sumbangan pikiran dan giliran mengemukakan pendapat diteruskan ke peserta didik berikutnya dengan

<sup>9</sup> Robert E Slavin, *Cooperatif Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2005), hlm. 4.

hal yang sama. Maksud dari model pembelajaran ini adalah agar masing-masing anggota kelompok peserta didik dapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lainnya.

Selanjutnya Barkley<sup>10</sup> menambahkan bahwa teknik *Round Robin* (merespon secara bergiliran) adalah teknik *brainstorming* dimana peserta didik mengajukan gagasan namun tanpa mengelaborasi, menjelaskan, mengevaluasi, atau mempertanyakan gagasan tersebut. Setiap anggota kelompok secara bergiliran merespon pertanyaan dengan kata, frase, atau pernyataan singkat.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, maka dapat dikatakan bahwa *Round Robin* adalah suatu tipe pembelajaran yang menyajikan peserta didik di dalam kelompok yang mana peserta didik secara bergiliran menyampaikan sesuatu kepada temannya atau berbagi sesuatu kepada teman sekelompoknya, sehingga semua anggota kelompok dapat berkontribusi terhadap kelompoknya.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* adalah aktivitas pembelajaran berbentuk kelompok terdiri 4-5 orang yang dilakukan secara bergilir dan melingkar untuk menyampaikan pendapat atau ide serta gagasan dari setiap anggota kelompok yang berfungsi untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dan keberanian peserta didik dalam berbicara.

#### c. Langkah-langkah metode kooperatif tipe *Round Robin*

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* adalah sebagai berikut:

<sup>10</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 131.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan jumlah setiap kelompok 4-5 orang.
- b) Guru memberikan pengantar pelajaran.
- c) Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang mempunyai banyak jawaban.
- d) Kemudian Guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangan pikiran.
- e) Apabila salah satu kelompok mulai memberikan sumbangan, guru meminta kelompok kedua untuk mengemukakan pendapat tentang sumbangan yang diberikan kelompok pertama tadi.
- f) Setelah semua kelompok mendapatkan giliran memberikan sumbangan dan pendapat, guru memberikan penjelasan.
- g) Guru memberikan penghargaan kepada tiap kelompok.

**d. Kelebihan dan kekurangan metode kooperatif tipe *Round Robin***

Metode kooperatif tipe *Round Robin* ini memiliki kelebihan dan kelemahan antara lain sebagai berikut:

- a) Kelebihan metode kooperatif tipe *Round Robin*

Muslimin Ibrahim<sup>11</sup> menjelaskan ada beberapa keunggulan pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin*:

1. Pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan berbagi bersama teman kelompok.

<sup>11</sup> Robert E Slavin, *Op.Cit.* hlm. 4-5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengembangkan interaksi antar peserta didik yang dapat menumbuhkan kekompakkan dalam, sehingga dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik.
3. Hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat.
4. Dapat menjadikan peserta didik berbicara tanpa henti.
5. Dapat mengendalikan perilaku dalam kelompok
6. Peserta didik memperoleh kesempatan yang sama dalam berpendapat dan mengurangi dominasi peserta didik tertentu dalam penentuan jawaban kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.
7. Peserta didik dapat juga membandingkan jawaban yang diberikan dengan jawaban seluruh anggota kelompok.
8. Peserta didik juga dapat bertanya, menjelaskan dan merespon jawaban yang diberikan teman kelompoknya.
9. Peserta didik terjadi interaksi dan kesamaan pemahaman materi.
10. Peserta didik yang telah mengerti menjadi lebih paham karena menjelaskan kepada temannya dan peserta didik yang kurang paham menjadi terbantu untuk memahami materi pelajaran.

**Kelemahan metode kooperatif tipe *Round Robin***

Selain keunggulan, pembelajaran kooperatif tipe round robin juga memiliki kelemahan yaitu:

- a) Belajar memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Jalannya diskusi kelompok dapat dikuasai (di dominasi) oleh beberapa pesertadidik yang menonjol.
- c) Sering terjadi dalam diskusi kelompok peserta didik kurang berani mengungkapkan pendapatnya.

## 2. Keterampilan Berbicara Peserta Didik

### a. Defenisi Keterampilan Berbicara Peserta Didik

Peserta didik merupakan seseorang yang sedang menjalankan pendidikan secara formal. Peserta didik merupakan pewaris bangsa yang sejatinya harus memiliki keterampilan berbicara untuk mengungkapkan keinginan dan harapannya.

Menurut Iskandarwassid<sup>12</sup> keterampilan berbicara adalah keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan lain-lain. Menurut Hermawan<sup>13</sup> keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra pembicara. Menurut Arsjad dan Mukti<sup>14</sup> keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Pendengar menerima informasi melalui rangkaian

<sup>12</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Loc. Cit.*

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 108.

<sup>14</sup> Robert E Slavin, *Loc. Cit.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nada tekanan dan penempatan persendian ( *juncture*). Menurut Utari dan Nababan<sup>15</sup> keterampilan berbicara adalah pengetahuan bentuk-bentuk bahasa dan makna-makna bahasa tersebut, dan kemampuan untuk menggunakannya pada saat kapan dan kepada siapa. Kemampuan berbicara yang baik adalah kecakapan seseorang dalam menyampaikan sebuah informasi dengan bahasa yang baik, benar dan menarik agar dapat dipahami pendengar.

Menurut Djargo Tarigan<sup>16</sup> berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan kepada orang lain. Berbicara identik dengan penggunaan bahasa secara lisan. Menurut Darmuki dan Hariyadi<sup>17</sup> bahwa berbicara merupakan suatu cara dalam berkomunikasi secara lisan dengan bertujuan untuk menyampaikan gagasan dan dapat dipahami oleh pendengar, serta berbicara merupakan suatu cara dalam berkomunikasi secara lisan dengan bertujuan untuk menyampaikan gagasan dan dapat dipahami oleh pendengar, serta berbicara merupakan hasil proses menyimak seseorang. Dengan berkomunikasi, informasi yang kita miliki baik yang kita sudah ketahui sebelumnya ataupun informasi yang didapat melalui orang lain dengan menyimak pembicaraannya dapat dibagikan kepada orang lain.

Menurut Labudasari<sup>18</sup> bahwa berbicara merupakan kemampuan dalam menyampaikan suatu pesan melalui bahasa lisan. Informasi yang disampaikan dengan menggunakan bahasa lisan terkadang lebih mudah dipahami

<sup>15</sup> Zainal Aqib, *Loc.Cit.*

<sup>16</sup> Barkley, “(Dalam Dyah Retno Wulandari, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipi Roubin Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara, Kelas IIISDN Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang”, (Universitas Muhammadiyah Mageleng),, 2019).

<sup>17</sup> Muslimin Ibrahim, *Op.Cit.* hlm. 29.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 49.

oleh banyak orang, karena orang akan menyampaikan informasi tersebut akan mengemas informasi tersebut menjadi lebih sederhana namun tetap dipahami oleh banyak orang. Menurut Hidayati<sup>19</sup> bahwa berbicara merupakan kemampuan dalam mengeluarkan kata-kata sebagai bentuk ungkapan dalam mengekspresikan atau menyampaikan suatu gagasan atau perasaan.

Seseorang ketika berbicara selalu diiringi dengan ekspresi wajahnya sesuai dengan suasana yang dibicarakannya. Ketika menyampaikan suatu gagasan yang ceria, ekspresinya akan menunjukkan bahwa dirinya sedang dalam kondisi baik, begitupun ketika sedang berbicara mengenai hal yang tidak menyenangkan pun akan diiringi ekspresi sedih, sendu, dan sebagainya. Melalui berbicara ini kita akan mengetahui bagaimana suasana hati orang yang sedang berbicara dengan kita. Hal ini membuat keterampilan berbicara perlu dikuasai oleh kita.

Menurut Nuryanto<sup>20</sup> keterampilan berbicara merupakan keterampilan bahasa yang perlu dikuasai dengan baik karena dijadikan sebagai indikator dalam keberhasilan seseorang dalam berbahasa salah satunya dalam menyampaikan gagasan yang mereka miliki. Ketika berbicara, seseorang akan lebih leluasa dalam mengungkapkan suatu pendapat ataupun bertanya mengenai yang tidak ia pahami baik dalam situasi apapun. Menurut Farih dan Dewi<sup>21</sup> berbicara merupakan suatu cara dalam berkomunikasi untuk mengungkapkan mulai dari pendapat hingga perasaan kepada orang lain baik dalam keadaan

<sup>19</sup> Sumiati, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Robim Brainstromong Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar", 2018.

<sup>20</sup> Luckyta Dkk, "Peran Kemampuan Komunikasi Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar", Vol. 1 No. 2 (2020).

<sup>21</sup> M Iqbal, "Hubungan Keefektifan Berorganisasi Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Peserta Didik Uin Suska Riau", (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2014).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

formal maupun informal. Seseorang dapat berkomunikasi dengan mudah kepada siapapun melalui berbicara. Namun, berbicara tidak timbul begitu saja. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Siska<sup>22</sup> bahwa berbicara merupakan suatu keterampilan dalam berbahasa yang berkembang dalam diri anak melalui proses menyimak yang dialami oleh anak sehingga dapat mempelajari keterampilan berbicara. Berkembangnya keterampilan berbicara pada diri seseorang akan menerima informasi yang dia dengar melalui menyimak dan akan disampaikan kepada orang lain melalui berbicara.

Sejalan dengan pendapat Khairoes dan Taufina<sup>23</sup> bahwa ketika pembelajaran disekolah keterampilan berbicara merupakan alat dalam menyatakan pendapat, memberikan serta menerima informasi yang didapat dari hasil proses menyimak. Proses menyimak sangatlah penting, karena dalam berbicara bukan hanya menyampaikan suatu gagasan yang kita miliki, tetapi bisa juga meneruskan informasi yang didapat dari orang lain untuk kita beri tahu kepada orang lain.

Selaras dengan pendapat Dewi<sup>24</sup>, bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan dasar dalam pengembangan keterampilan lainnya yaitu menyimak, membaca dan menulis. Hal ini membuktikan bahwa antara keterampilan berbicara dengan keterampilan berbahasa lainnya saling berkaitan. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Fahrudin<sup>25</sup> bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang berkembang dalam keterampilan berbahasa yang

<sup>22</sup> Klara Lina.Sr, *Panduan Menjadi Percaya Diri*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

<sup>23</sup> Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

<sup>24</sup> Ermalinda Paizaluddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 6.

<sup>25</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 200.





diawali dengan keterampilan menyimak. Dari pemaparan dari definisi diatas, dapat dilihat suatu persamaan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang berkembang melalui proses menyimak.

Perkembangan keterampilan berbicara melalui proses menyimak dapat membantu seseorang dalam melatih mengucapkan kembali apa yang ia dengar, selaras dengan yang dikemukakan oleh Nurwaida<sup>26</sup> bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan dalam mengucapkan suatu gagasan yang melibatkan aspek kebahasaan seperti pelafalan, kosa kata yang dapat dipahami oleh banyak orang, penggunaan intonasi yang sesuai agar seseorang yang sedang menjadi lawan bicara kita akan merasa nyaman dengan gaya berbicara kita. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dhamayanti<sup>27</sup> bahwa berbicara merupakan kemampuan pengucapan dalam mengekspresikan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan dengan baik. Mengekspresikan perasaan bukan hanya melalui mimik wajah, tetapi dengan berbicara pun kita dapat menyampaikan perasaan kita dan ketika kita memiliki suatu pendapat, kita dapat utarakan kepada banyak orang dengan berbicara. Ataupun ketika kita dapat memiliki sebuah ide itu dapat disampaikan dan memungkinkan untuk ide tersebut dilakukan.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Nopus dan Parmiti<sup>28</sup> bahwa berbicara merupakan kemampuan dalam merealisasikan pikiran, gagasan atau perasaan yang diungkapkan dalam bentuk ujaran atau ucapan yang disampaikan kepada orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat ataupun

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.), hlm. 16.

<sup>27</sup> Zainal Aqib, *Loc. Cit.*

<sup>28</sup> Sumiati, *Loc. Cit.*

ide yang kita miliki dapat direalisasikan melalui ucapan dan dilakukan dalam sebuah kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Namun, dalam mengungkapkan ide yang kita miliki diperlukan lisan yang baik agar mudah dipahami oleh banyak orang. Sejalan dengan pendapat Sulistiowati bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan dalam mengucapkan atau mengungkapkan isi pikiran, gagasan dan perasaan kepada orang dengan menggunakan bahasa lisan yang mudah dipahami. Berdasarkan pemaparan definisi diatas, terdapat suatu persamaan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan faham mengucapkan suatu gagasan.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang berkembang melalui proses menyimak dengan menghasilkan suatu kemampuan dalam mengucapkan suatu gagasan yang dimilikinya dan dijadikan sebagai alat untuk berkomunikasi dalam menyampaikan suatu informasi kepada lawan bicara dengan bahasa lisan yang dapat dipahami.

#### **b. Proses terbentuknya keterampilan berbicara**

Keterampilan Berbicara terbentuk melalui proses, dimana seseorang akan percaya jika ada sesuatu yang dapat menunjangnya. Menurut Zamzami<sup>29</sup> bahwa proses terbentuknya Keterampilan Berbicara secara garis besar sebagai berikut:

- a. Memberikan pendapat atau tanggapan pribadi
- b. Bercerita

<sup>29</sup> Barkley, *Loc. Cit.*



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- c. Menggambarkan orang/ barang
  - d. Menggambarkan proses
  - e. Memberikan penjelasan.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa keterampilan berbicara dapat terbentuk jika seseorang meyakini akan kelebihan dan kekurangannya, bisa memanfaatkan kelebihan dengan baik dengan menjadikan kelebihannya sebagai kekuatan yang dapat diandalkan, serta memahami akan kekurangan yang dimilikinya sehingga tidak sulit beradaptasi dengan lingkungannya.

### c. Karakteristik keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara pada seseorang juga memiliki karakteristik tersendiri, menurut Nurbiana Dhieni<sup>30</sup> ciri-ciri seseorang yang mempunyai keterampilan berbicara, antara lain:

- 1) Bertujuan, kegiatan berbicara membawa seseorang mencapai tujuan dan keinginannya
- 2) Bersifat interaktif, ada dialog sehingga proses komunikasi akan terjadi.
- 3) Kesementaraan, proses komunikasi hanya terjadi selama proses pembicaraan berlangsung.
- 4) Terjadi dalam bingkai khusus, yakni komunikasi hanya terjadi pada waktu tertentu, ada topik, dan kedua belah pihak dalam keadaan siap.

Sedangkan menurut Brooks<sup>31</sup> mengatakan bahwa ciri-ciri individu

<sup>30</sup> Muslimin Ibrahim, *Loc.Cit.*

<sup>31</sup> Robert E Slavin, *Loc.Cit*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki keterampilan berbicara, antara lain:

1. Mengucapkan kosa kata dengan tepat
2. Mengatur pola-pola intonasi, naik dan turunnya suara
3. Kecakapan pengucapan
4. Kata-kata yang di ucapkan berbentuk urutan yang tepat
5. Kelancaran berbicara

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki keterampilan berbicara yaitu mampu mengucapkan kosa kata dengan tepat yang bisa mengatur pola-pola intonasi sehingga muncul kecakapan dalam pengucapan seseorang dan kata-kata yang di ucapkan berbentuk urutan yang tepat sehingga membuat seseorang menjadi lancar dalam berbicara. Peserta didik yang memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa adanya rasa ragu-ragu meskipun jawaban yang diberikan belum tentu benar, peserta didik akan menunjukkan sikap tenang, peserta didik tidak akan takut apabila dimintai guru untuk menjawab pertanyaan guru dalam proses belajar mengajar. Peserta didik berani mengungkapkan kepada guru tentang pembelajaran yang belum dikuasainya dengan cara bertanya, kemudian mampu menceritakan kembali materi yang telah di pelajari baik itu kepada guru maupun kepada temannya sehingga peserta didik yang lain mampu termotivasi untuk lebih banyak berbicara dalam proses belajar mengajar di kelas.

#### d. Indikator Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara dapat dibentuk oleh seseorang melalui beberapa indikator, menurut Arsjad dan Mukti<sup>32</sup> indikator keterampilan berbicara

<sup>32</sup> Maidar. G Arsjad & U.S Mukti., *Loc.Cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

yaitu:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kelancaran berbicara

Kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata yang mencakupi kefasihan serta ketepatan dalam berbicara.

2. Ketepatan pilihan kata

Kemampuan menggunakan kata yang tepat sesuai EYD

3. Intonasi membaca kalimat

Kemampuan mengucapkan kosa kata dengan tepat.

4. Ekspresi

Kemampuan menyampaikan kata dengan mimik dan penekanan yang tepat sesuai dengan mimik dan gerak tubuh.

5. Keyakinan

Kemampuan mengungkapkan ide/gagasan dengan penuh keyakinan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang dapat dikatakan keterampilan berbicara berupa kelancaran, keberanian dan keterampilan siswa dalam mengungkapkan pendapatnya di depan teman-temannya. Mampu presentasi di depan kelas, bertanya, berpendapat maupun menjawab pertanyaan dari orang lain. Serta mampu berkomunikasi dengan baik dengan lingkungannya.

Baik atau tidaknya keterampilan berbicara peserta didik itu bisa dilihat dari keempat indikator diatas, peserta didik yang dapat menunjukan sikap atau tingkah laku seperti keempat indikator tersebut maka dapat dikatakan bahwa peserta didik

tersebut memiliki keterampilan berbicara yang baik.

### e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara

Keterampilan Berbicara tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang dan lingkungannya.

Keterampilan berbicara pada diri seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor tersebut dapat mempengaruhi tumbuhnya keterampilan berbicara dalam diri seseorang. Faktor yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan pembelajaran Keterampilan berbicara menurut Sugiarta<sup>33</sup>, secara maksimal perlu mempertimbangkan:

- 1) Pengucapan
- 2) Ketetapan dan Kelancaran
- 3) Faktor Efektif
- 4) Usia dan Kedewasaan
- 5) Alat Dengar
- 6) Faktor Sosial Budaya

Selain faktor tersebut ada dua faktor yang mempengaruhi kegiatan berbicara menurut Arsyad dan Mukti<sup>34</sup> yaitu faktor kebahasaan dan non kebahasaan. Faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan adalah dua faktor yang mempengaruhi efektif dan efesensi kegiatan berbicara:

- 1) Faktor kebahasaan meliputi:
  - a) Ketetapan pengucapan adalah pengucapan bunyi bahasa yang tepat dapat mengalihkan perhatian pendengar. Setiap orang memiliki pola

<sup>33</sup> Zainal Aqib, *Model-Model Dan Strtegi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, . Hlm 34, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 34.

<sup>34</sup> Maidar. G Arsjad & U.S Mukti,. *Loc.Cit*



ucapan dan artikulasi yang tidak selalu sama dan gaya tersendiri dan gaya yang dipakai dapat berubah sesuai dengan topik, perasaan dan sasaran.

- b) Ketetapan sasaran pembicaraan berkaitan dengan penggunaan kalimat yang efektif dalam berkomunikasi. Ciri kalimat efektif ada empat yaitu keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian dan kehematan. Keutuhan kalimat berkaitan dengan kelengkapan SPOK

2) Faktor Non kebahasaan meliputi:

- a) Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku. Sikap wajar artinya tidak berlebihan seperti banyak berkedip dan menggunakan gerakan tangan yang tidak penting. Tenang tidak nampak gelisah, tidak nampak takut dan tidak melakukan mobilitas yang berlebihan seperti berjalan/bergerak ke sana ke mari. Tidak kaku mampu menyesuaikan dengan situasi yang mendukung pembicaraan.
- b) Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara mengarahkan pandangan pada lawan bicara juga merupakan bentuk penghormatan kepada lawan bicara. Dengan mengarahkan pandangan pada lawan bicara pembicara mengetahui reaksi lawan bicara sehingga pembicara dapat memposisikan diri agar dapat menguasai situasi.
- c) Kesiediaan menghargai pendapat orang lain. Pembicara hendaknya memiliki sikap terbuka dalam arti menerima pendapat orang lain, bersedia menerima kritik dan bersedia mengubah pendapatnya jika ternyata pendapatnya tidak benar. Pembicara yang baik harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- memiliki sikap mengapresiasi pendapat dan pola pikir lawan bicara.
- d) Gerak gerik dan mimik yang tepat. Ekspresi wajah pembicara menyesuaikan dengan situasi untuk mendukung pembicaraan. Ketika sedang membicarakan kebahagiaan maka ekspresi wajah dan gerak tubuh juga harus menunjukkan mimik gembira. Jangan sampai pembicara menunjukkan ekspresi yang berlainan dengan situasi yang dibicarakan.
  - e) Kenyaringan suara berkaitan dengan situasi tempat, jumlah pendengar dan akustik. Pembicara mengatur volume suaranya sesuai dengan jumlah mendengar sedikit tidak perlu menggunakan volume suara yang keras. Akustik berkaitan dengan musik latar apabila ada musik yang mengiringi. Apabila ada musik yang mengiringi, maka pembicara harus menyeimbangkan suaranya dengan suara musik agar pendengar mampu menangkap isi pembicaraan.
  - f) Kelancaran yang dimaksud adalah penggunaan kalimat lisan yang tidak terlalu cepat dalam pengucapan, tidak terputus-putus, dan jarak antar kata tetap. Kelancaran didukung oleh kemampuan oleh vokal yang tepat tanpa ada sisipan bunyi/ kata-kata yang tidak perlu. Pembicara yang terlalu cepat akan menyulitkan pendengar menangkap pembicaraan. Kelancaran yang baik adalah menggunakan kalimat yang ajek, tidak terlalu cepat, dan tidak terputus membuat pembicaraan lebih efektif.
  - g) Relevansi atau penalaran berkaitan dengan tepat tidaknya isi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembicaraan dengan topik yang sedang dibicarakan serta penggunaan kalimat-kalimat yang saling mendukung dalam konteks pembicaraan. Proses berpikir untuk sampai dengan suatu kesimpulan harus logis dan relevan. Gagasan-gagasan harus berhubungan dengan runtut.

- h) Penguasaan topik yang baik akan lebih mudah meyakinkan pendengar. Penguasaan topik yang baik membuat pendengar lebih percaya dan mengapresiasi pembicara. Penguasaan topik yang baik akan menumbuhkan keberanian dan kelancaran yang mendukung keberhasilan pembicaraan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat dilihat bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan berbicara peserta didik, terdiri dari faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Yang dimaksud dengan faktor kebahasaan adalah faktor yang terdapat dalam pengucapan peserta didik, yaitu pembicaraan yang menggunakan kalimat yang efektif akan memudahkan pendengar memahami isi pembicaraan. Yang dimaksud dengan faktor non kebahasaan adalah faktor yang berasal dari sikap peserta didik, yaitu sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku, pandangan, kesedihan menghargai pendapat orang lain, gerak-gerik dan mimik yang tepat, kenyaringan suara, kelancaran dan relevansi atau penalaran. Pembentukan keterampilan berbicara peserta didik tidak akan terlepas dari lingkungannya. Maka pembentukan keterampilan berbicara pada seseorang perlu mendapatkan campur tangan dari orang lain. Lingkungan harus menawarkan iklim yang kondusif agar keterampilan berbicara seseorang dapat berkembang. Hal ini juga berlaku dalam dunia pendidikan khususnya disekolah, keterampilan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara peserta didik juga harus mendapatkan campur tangan dari guru. Guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengembangkan dan meningkatkan prestasi serta percaya diri peserta didik.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut kreatif dalam memilih model pembelajaran yang menunjang hasil belajar peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh Rahayu<sup>35</sup> bahwa penggunaan model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik berdiskusi dan berani berpendapat dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berbicara dalam proses belajar mengajar.

### 3. Hubungan Metode Kooperatif tipe *Round Robin* dengan Keterampilan Berbicara Peserta Didik

Metode kooperatif tipe Round Robin menurut Ibrahim<sup>36</sup> adalah adalah suatu kegiatan yang mengajarkan peserta didik bagaimana menunggu giliran pada saat bekerja dalam kelompok. Guru mengajukan pertanyaan, peserta didik diminta untuk mengajukan pikirannya. Satu peserta didik dalam masing-masing kelompok mengemukakan sumbangan pikiran dan giliran mengemukakan pendapat diteruskan kepeserta didik berikutnya dengan hal yang sama.

Metode pembelajaran kooperatif tipe Round Robin adalah kegiatan yang menekankan pada pemikiran alternatif peserta didik dalam kelompok dan secara cermat mengungkapkan pemikirannya dalam kalimat sendiri. Metode kooperatif tipe Round Robin dalam penelitian ini berpengaruh terhadap

<sup>35</sup> Kemendikbud issued 2015.

<sup>36</sup> Sukirman, *Loc.Cit.*

peningkatan keterampilan berbicara bagi peserta didik karna untuk memancing peserta didik dalam mengungkapkan gagasan yang ingin disampaikan dengan bahasa mereka sendiri dengan benar.

Dalam metode ini, fokusnya adalah untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berbicara seperti bertanya, menjawab dan ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan tidak ada yang pasif dan semua peserta didik mampu mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri baik secara lisan maupun tulisan serta mengurangi dominasi peserta didik dalam menjawab.

Metode ini bertujuan untuk mendorong peserta didik lebih berani mengungkapkan pendapatnya, bertanya, menjawab dan membangun pengetahuannya melalui pendapat peserta didik terhadap masalah yang diberikan oleh guru serta berani presentasi didepan kelas, sehingga peserta didik memiliki keterampilan berbicara dan proses pembelajaran menjadi aktif serta proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Dengan demikian, dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir dalam menjawab pertanyaan secara bergiliran dalam bentuk tulisan, secara tidak langsung guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih berpikir kritisnya, keterampilan bicarannya, keterampilan bicarannya, keberaniannya, dan semua peserta didik ikut berpartisipasi dalam mengeluarkan pendapatnya sehingga mengaktifkan peserta didik dalam pembelajarannya, dan tidak ada lagi peserta didik yang tidak berbicara atau diam dalam menyampaikan pendapatnya, maka peserta didik juga semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meningkatkan menguasai materi pembelajaran.

## B. Penilitia Relevan

Setelah meneliti, membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansidengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Sabrina Ayunani yang berjudul peningkatan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran kooperatif *Round Robin* pada siswa kelas IV SD Negeri Bonosari. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, yaitu pada siklus I sebesar 54,13%, siklus II meningkat menjadi 74,17%, siklus III sebesar 86,53%. Kendala dalam penelitian ini yaitu, ruang kelas yang tidak cukup luas, siswa memilih-milih teman dalam diskusi kelompok, membutuhkan waktu yang cukup lama. Adapun solusinya yaitu, guru mengkondisikan ruang kelas dengan merapikan meja dan bangku, siswa dimotivasi untuk tidak membeda-bedakan teman, guru memberi batasan waktu pada setiap langkah.
2. Dyah Retno Wulandari (2019) berjudul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* terhadap peningkatkan keterampilan berbicara penelitian pada peserta didik kelas III SDN Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Manggelang. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata posttes 76 dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest 60. Sedangkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan peneliti

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik mengalami peningkatan., sebelum tindakan perbaikan perbaikan nilai rata-rata kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik hanya 47,15. Setelah melakukan perbaikan pembelajaran melalui model Round Robin pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 75,28, dan pada siklus II lainnya semakin meningkat menjadi 84,37. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sabrina Ayunani dengan peneliti akan lakukan terletak variable x yaitu sama-sama menggunakan model *Round Robin* sedangkan perbedaannya pada variable Y, penelitian yang dilakukan oleh Sabrina Ayunani, yaitu peningkatan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran kooperatif *Round Robin* pada siswa kelas IV SD, sedangkan peneliti penerapan metode kooperatif tipe *Round Robin* untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.

### C. Kerangka Berfikir

Model pembelajaran *Round Robin* dapat menumbuhkan kemandirian peserta didik dan kepercayaan diri peserta didik sehingga peserta didik dapat memungkinkan peserta didik untuk mengungkapkan ide/gagasan mereka sehingga peserta didik tidak pasif dalam pembelajaran, karena model ini mengajarkan peserta didik untuk aktif dalam berbicara, bertukar cerita, atau dapat menceritakan kembali materi yang telah di pelajari.

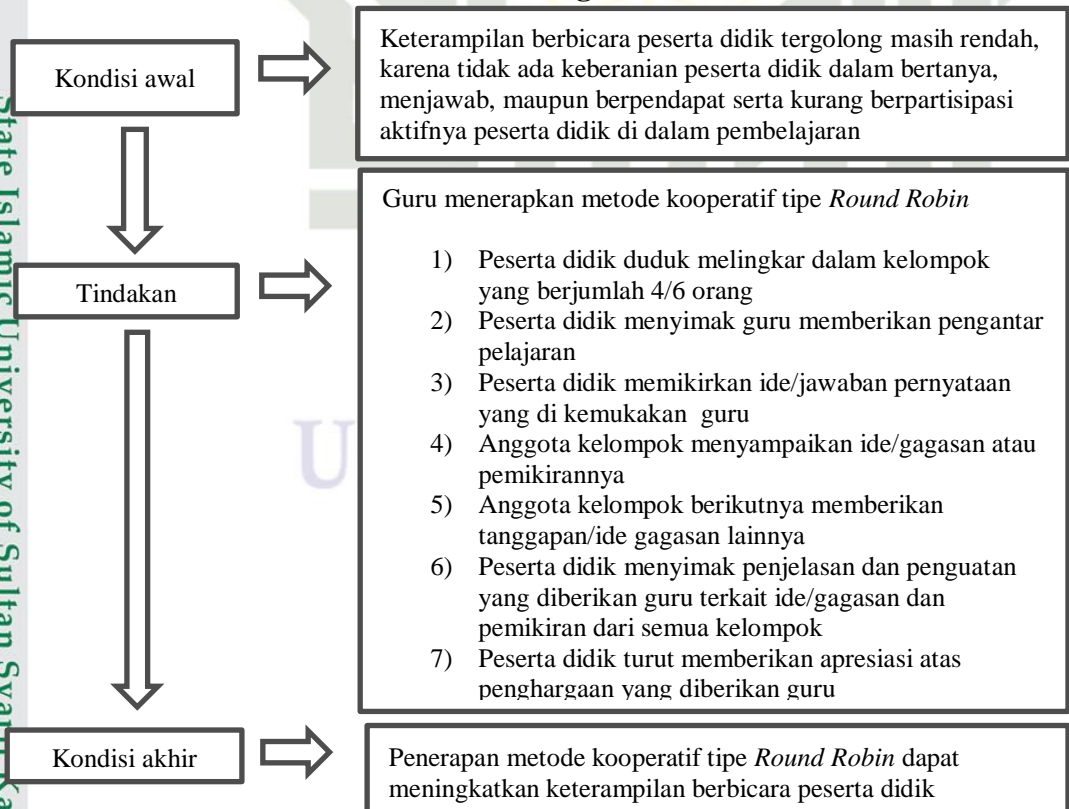
Berdasarkan pengamatan dikelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru. pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia masih sangat pasif, dapat dilihat

pada proses pembelajaran masih berpusat pada guru, guru tidak menggunakan media pembelajaran, metode, atau strategi yang digunakan pun masih tergolong belum dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dalam belajar.

Fakta ini mendorong peneliti untuk menemukan sesuatu alternatif, yaitu perlunya suatu metode atau strategi yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi menjadikan peserta didik ikut berpartisipasi aktif dan mampu mengungkapkan pendapatnya dengan aktif berbicara dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode koopeatif tipe *Round Robin* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berbicara agar peserta didik dapat memiliki keterampilan berbicara yang baik. Proses model pembelajaran ini tergambar dalam kerangka berpikir yang dirancang secara sistematis seperti yang dapat dilihat pada bagian berikut:

**Gambar II. 1 Kerangka Berfikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## D. Indikator Keberhasilan

### 1. Indikator keberhasilan

#### a. Indikator aktivitas guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam menerapkan metode kooperatif tipe *Round Robin* sebagai berikut

- 1) Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan jumlah setiap kelompok 4-6 orang
- 2) Guru memberikan pengantar pelajaran
- 3) Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pernyataan yang memungkinkan banyak jawaban
- 4) Kemudian guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangan pikiran
- 5) Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya
- 6) Guru merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya
- 7) Guru memberikan penghargaan

#### b. Indikator aktivitas peserta didik

- 1) Peserta didik duduk melingkar dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang
- 2) Peserta didik menyimak guru memberikan pengantar pelajaran
- 3) Peserta didik memikirkan ide atau jawaban pernyataan yang dikemukakan guru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Anggota kelompok menyampaikan ide/gagasan atau pemikirannya
- 5) Anggota kelompok berikutnya memberikan tanggapan atau ide/gagasan lainnya
- 6) Peserta didik menyimak penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok
- 7) Peserta didik turut memberikan apresiasi atas penghargaan yang diberikan guru

**c. Indikator keterampilan berbicara peserta didik**

- 1) Kelancaran berbicara
- 2) Ketepatan pilihan kata
- 3) Intonasi membaca kalimat
- 4) Ekspresi
- 5) Mengungkapkan ide/gagasan atau pendapat dengan penuh keyakinan

**E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika metode kooperatif tipe *Round Robin* diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maka keterampilan berbicara peserta didik di kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru akan meningkat.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru. Dengan jumlah peserta didik 27 orang, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode kooperatif tipe *Round Robin* untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada muatan Bahasa Indonesia kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

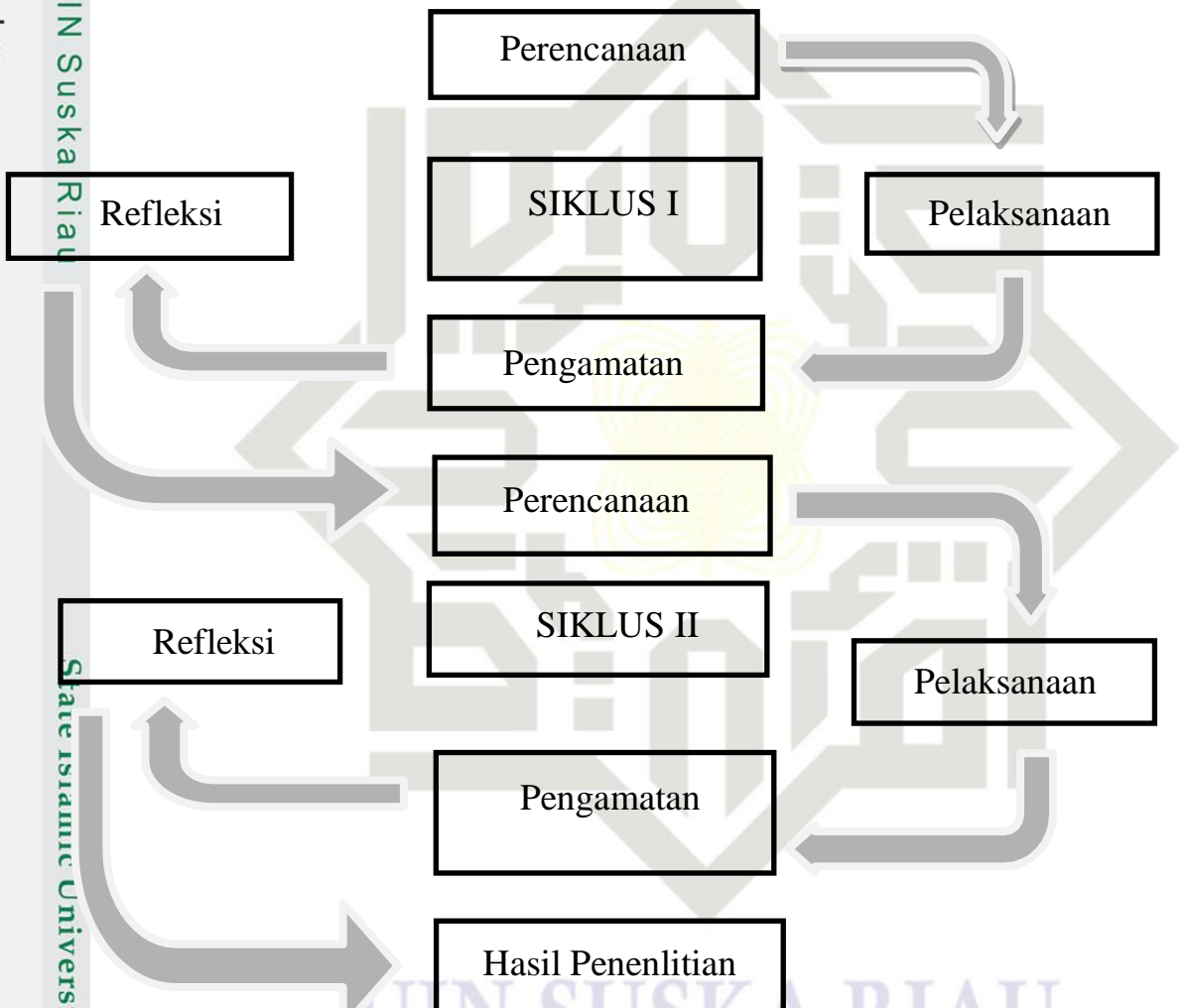
Penelitian ini dilaksanakan dikelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru. Penelitian ini dimulai pada bulan November 2022 peneliti melakukan observasi pra siklus dengan melakukan wawancara dengan wali kelas dan dilanjutkan observasi keterampilan berbicara peserta didik kelas V pada tanggal 11 November 2022.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas. Secara lebih luas penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya. Untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga

diperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dinilai dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.

**Gambar III. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Perencanaan**

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

Menyusun rencana pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan kompetensi dasar (KD) dengan tindakan. Adapun tema yang dirancang dalam pembelajaran adalah tema 9 (Benda-benda disekitar kita)

- b. Pengamatan, penelitian meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observasi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Round Robin*.

**Pelaksanaan Tindakan**

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Round Robin* ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a.

Guru menyapa, menanyakan kabar mengecek kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk peserta didik.

Guru menyampaikan tujuan pembelajara yang akan di capai di dalam

pembelajaran.

Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Round Robin*.

**Kegiatan Inti**

Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan jumlah setiap kelompok 4-6 orang

Guru memberikan pengantar pelajaran

Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban

4) Kemudian guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangan pikiran

5) Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya

6) Guru merangkup ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatnya

Guru memberikan penghargaan

**Penutup**

Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

Guru melakukan tindak lanjut.

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

**Observasi**

Observasi dilakukan oleh pengamat. Tugas dari pengamat adalah melihat aktivitas pendidik dan peserta didik selama pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai pengamat aktivitas pendidik dan wali kelas V sebagai pengamat aktivitas peserta didik. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 4 Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pelajaran tematik belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

##### Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Observasi ini digunakan untuk:

- a. Mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode kooperatif tipe *Round Robin*
- b. Mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan penerapan metode kooperatif tipe *Round Robin*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengamati keterampilan berbicara peserta didik selama pembelajaran dengan penerapan metode kooperatif tipe *Round Robin*

### Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran langsung.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase yaitu dimulai dari penghimpunan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa, atau keadaan.

#### 1. Aktivitas Guru dan Peserta didik

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- = Frekuensi aktivitas peserta didik/guru
- = Jumlah frekuensi
- = Angka presentase aktivitas peserta didik/guru
- = Bilangan tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Peserta didik**

No	Interval	Kategori
1.	86-100%	Sangat Baik
2.	71-85%	Baik
3.	56-70%	Cukup
4.	0-55%	Kurang

**2. Keterampilan Berbicara Peserta didik**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Keterampilan Berbicara yang indikatornya antara lain:

- a) Kelancaran berbicara
- b) Ketepatan pilihan kata
- c) Intonasi membaca kalimat
- d) Ekspresi

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan teknik presentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang peningkatan keterampilan berbicara peserta didik dilihat dari 4 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$S = \frac{\sum B}{\sum N}$$

Skor yang diperoleh dari keterangan:

$\sum B$  = Jumlah seluruh skor

$\sum N$  = Jumlah seluruh kegiatan

S = Skor/nilai hasil observasi

Adapun kriteria hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 2 Interval Kategori Keterampilan Berbicara**

Interval	Kategori
93-100	Sangat baik
84-92	Baik
75-83	Cukup
<75	Kurang





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe *Round Robin* dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru. Peningkatan keterampilan berbicara peserta didik dapat dilihat sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran. Sebelum tindakan perbaikan pembelajaran, nilai rata-rata keterampilan berbicara peserta didik hanya 41 dengan kategori “Kurang” atau berada pada rentang <75. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I, nilai rata-ratanya meningkat menjadi 84 dengan kategori “Baik” atau berada pada rentang 84-92. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa metode kooperatif tipe *Round Robin* dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.

#### B. Saran

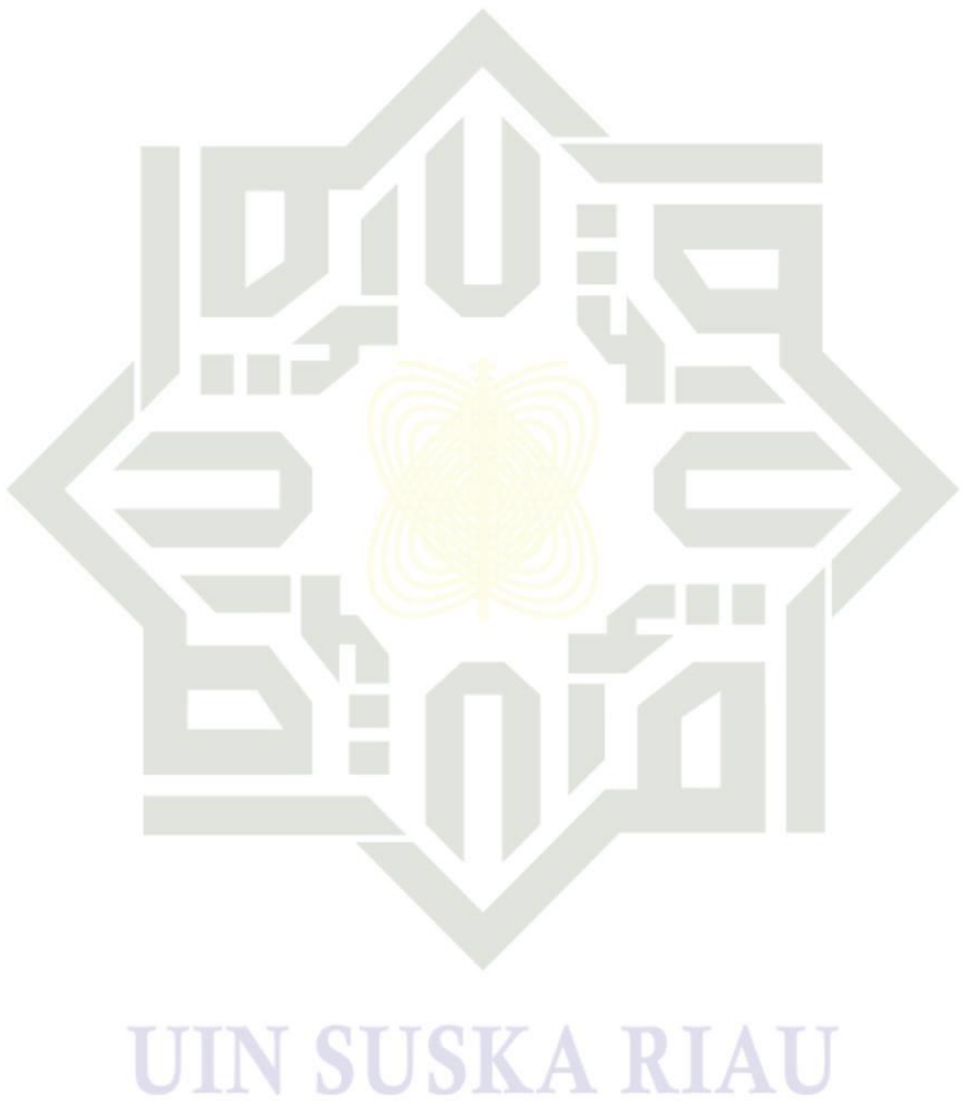
Setelah menelaah hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang diuraikan sebelumnya, peneliti mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru kelas sebaiknya menerapkan metode kooperatif tipe *Round Robin* untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.
2. Untuk menghindari kegaduhan dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, guru sebaiknya membuat kontrak belajar dan memberikan reward kepada peserta didik atau kelompok yang paling aktif selama proses pembelajaran.

3. Metode kooperatif tipe Round Robin tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, namun juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, mengemukakan pendapat dan pemahaman konsep.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. *Model-Model Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, . Hlm 34. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta, n.d.
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Barkley. “(Dalam Dyah Retno Wulandari, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara, Kelas IIISDN Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang”. Universitas Muhammadiyah Magelang), 2019.
- Dkk Luckyta. “Peran Kemampuan Komunikasi Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 1 no. 2 (2020).
- Hidayat, Syarif. *Teori Dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013.
- Ibrahim, Muslimin. (Dalam Richard I, Arends, *Learning To Teach (Belajar Untuk Belajar)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008.
- Iqbal, M. “Hubungan Keefektifan Berorganisasi Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahapeserta Didik Uin Suska Riau”. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2014.
- Kemendikbud, issued 2015.
- Lina.Sr, Klara. *Panduan Menjadi Percaya Diri*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Menengah, Direktorat Jendral pendidikan dasar dan. “Disalin Dari Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)”. kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016.
- Mulati, Maidar. G Arsjad & U.S. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 1987.
- Mulyasa. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Paizaluddin, Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Alfabeta, 2012.
- Santia, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Slavin, Robert E. *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media, 2005.
- Sukirman. “Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”. Vol. 5 no. 2 (2016), p. 219–232.
- Sumarti. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Robim Brainstromong Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik SMP Negeri 4 Tapung Kabupaten Kampar”., 2018.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Zain Syaiful Djamarah & Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Lina Sr Klara. *Panduan Menjadi Percaya Diri*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Luckyta, Lulu et al. "Peran Kemampuan Siswa Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 1 No 2 (2020), p. 68–73.
- Martini. *181 Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan-Pendekatan Saintifik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Muslim Ibrahim. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNS Press, 2000.
- Noor Muhammad. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Tim Pengembangan LPM dan PMS Unesea, 2005.
- Paizaluddin Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Alfabeta, 2012.
- Ulum, Ahmad Syaikhul et al. "Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Model Teams Games Tournament Berbantuan Media KARTU Kelas IV SD 2 Bakalan Kranyak". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 2 no. 1 (2019), p. 107–115.
- "Utami ,Siti Putri. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Tuna Rungu*. 2017. Skripsi, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim, Riau.", n.d.

## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara Pra Penelitian wawancara peserta didik

Narasumber : Syifa  
 Waktu : 11 November 2022  
 Sekolah : SD IT Fadhilah Pekanbaru

1. Berapa jumlah siswa di kelas V ?
2. Siapa wali kelas ?
3. Apakah anda tahu mata pelajaran Bahasa Indonesia ?
4. Apakah anda tahu tentang Metode Kooperatif tipe *Round Robin* ?
5. Biasanya metode apa yang diterapkan oleh guru dikelas ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Transkrip Hasil Wawancara Pra Penelitian (Guru)

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 November 2022  
 Sekolah : SD IT Fadhilah Pekanbaru  
 Kelas Observasi : V  
 Narasumber : Eka Darmayanti, S.Pd  
 Waktu : 09.00 Wib-Selesai

Pertanyaan	Jawaban Guru
1. Berapa lama ibu mengajar dikelas 5?	Ibu mengajar di kelas V sudah 3 tahun
2. Berapa jumlah keseluruhan siswa kelas ibu?	Siswa di kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru ini berjumlah 27 Orang
3. Menurut ibu, apakah pelajaran tematik merupakan pelajaran yang sulit?	Tidak, karna pembelajaran tematik merupakan gabungan dari beberapa muatan pembelajaran, pelajaran tematik juga berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari
4. Apa hambatan dan kendala yang ibu alami pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Banyak siswa yang kurang focus pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu fasilitas sekolah juga belum cukup memadai kurangnya keterampilan berbicara siswa pada saat belajar
5. Bagaimana keterampilan berbicara siswa, saat proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia bu?	Untuk keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah atau kurang
6. Apakah ibu banyak mengetahui tentang macam-macam dan jenis metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi?	Ibu tidak terlalu banyak mengetahui macam-macam metode pembelajaran
7. Pada proses pembelajaran, apakah ibu sering menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi?	Tidak terlalu sering
8. Metode atau strategi pembelajaran apa yang sering ibu terapkan, pada proses pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Metode ceramah, Tanya jawab, menyalin, dan juga diskusi
9. Apakah ibu mengenal metode kooperatif tipe <i>Round Robin</i> ?	Tidak tahu
10. Apakah ibu pernah menerapkan metode kooperatif tipe <i>Round Robin</i> pada saat proses pelaksanaan pembelajaran?	Belum pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Sastra Anak UIN Suska Riau

Safe Islam Be Invesy for Future Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hasil Transkrip Wawancara Siswa

Narasumber : Syifa

Waktu : Jum'at, 11 November 2022

Sekolah : SD IT Fadhilah Pekanbaru

No	Pertanyaan	Jawaban siswa
1	Berapa jumlah siswa di kelas V?	27 orang
2	Siapa wali kelas?	Eka Darmayanti, S.Pd
3	Apakah anda tahu mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak
4	Apakah anda tahu tentang Metode Kooperatif tipe <i>Round Robin</i> ?	Tidak
5	Biasanya metode apa yang diterapkan oleh guru dikelas?	Kadang ceramah, ada juga Tanya jawab dan sesekali belajar kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### Silabus

Nama sekolah: SD IT Fadhilah  
 Kelas/Semester: V/II  
 Tema 9: Benda-Benda Di Sekitar Kita  
 Subtema 2: Benda Dalam Kegiatan Ekonomi  
 Muatan pelajaran: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan pada iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 Mengidentifikasi pengertian, jenis-jenis, ciri-ciri dan bentuk-bentuk iklan 3.4.2 Mengelompokkan unsur-unsur iklan media cetak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian, jenis-jenis, fungsi, ciri-ciri dan bentuk-bentuk iklan</li> <li>Unsur-unsur iklan media cetak</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Santun</li> </ul>	<b>8 JP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku guru</li> <li>Buku peserta didik</li> </ul>



<p>4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik</p>	<p>4.4.3 mengelompokkan unsur-unsur iklan media elektronik</p> <p>4.4.4 Mengidentifikasi ciri-ciri iklan media elektronik</p> <p>4.4.5 Mengidentifikasi contoh-contoh iklan media elektronik</p> <p>4.4.1 Menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media cetak</p> <p>4.4.2 Menjelaskan kesimpulan isi teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur iklan media elektronik</li> <li>• Contoh-contoh iklan media elektronik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peduli</li> <li>• Berani</li> <li>• Kerjasama</li> </ul>		
--	---	--	---	--	--

Hak cipta milik I

Cipta Dilindungi Undang-  
Dilarang mengutip sebagai  
a. Pengutipan hanya untuk  
b. Pengutipan tidak merugikan  
Dilarang mengumumkan d

	paparan iklan dari media elektronik				
--	-------------------------------------	--	--	--	--

Pekanbaru, 06 Februari 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah



Wali Kelas V

Eka Darmayanti, S.Pd



Islamic University of Sultan Sy

itikan sumber:  
yusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau  
untuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Identitas Madrasah : SD IT Fadhilah  
 Alamat Sekolah : Jl. Muhajirin , Sidomulyo Barat, Kecamatan Tuah Madani  
 Kelas/Semester : 5/2  
 Tema : 9 (Benda-Benda disekitar kita)  
 Sub Tema : Benda dalam kegiatan ekonomi (Sub Tema 2)  
 Pembelajaran Ke : 1  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

##### Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengidentifikasi pengertian, jenis-jenis, fungsi, dan ciri-ciri iklan 3.4.2 Mengelompokkan unsur-unsur iklan media cetak
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis dan visual	4.4.1 Menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media cetak

**C. TUJUAN**

- Dengan mengamati pengantar pelajaran dari guru, peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian, jenis-jenis, fungsi, dan ciri-ciri iklan
- Dengan mengamati gambar dan berdiskusi, peserta didik mampu mengelompokkan unsur-unsur iklan media cetak
- Dengan mengamati gambar dan berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media cetak

**D. MATERI**

1. Pengertian iklan, jenis-jenis, fungsi dan ciri-ciri iklan
2. Unsur-unsur iklan media cetak

**E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmallah, menanyakan kabar, dan kemudian berdo'a sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe <i>Round Robin</i>. Dan aturannya dalam pelaksanaan proses</li> </ul>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memfasilitasi siswa duduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang</li> <li>2. Guru memberikan pengantar pelajaran, dan peserta didik bertanya tentang iklan (<b>menanya</b>), kemudian guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar iklan media cetak (<b>mengamati</b>)</li> <li>3. Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban. Yaitu apa saja unsur-unsur iklan media cetak yang terdapat pada gambar tersebut (<b>mengeksplorasi</b>)</li> <li>4. Guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangan pikiran (<b>mengasosiasi/menalar</b>)</li> <li>5. Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya.</li> <li>6. Guru merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya. (<b>mengkomunikasikan</b>)</li> <li>7. Guru memberikan penghargaan</li> </ol>	45 Menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran</li> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi</li> <li>• Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan</li> </ul>	15 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dipelajari pada pertemuan selanjutnya

- Guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdallah (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)
- Dan mengucapkan salam

**F. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Kooperatif tipe *Round Robin*

**G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

a. Media

- Gambar

b. Alat

- Pena
- Spidol

c. Sumber Belajar

- Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah
- Buku pedoman Guru Tema 9 kelas 5 dan Buku peserta didik Tema 9 kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Internet

**H. PENILAIAN**

- a. Lingkup penilaian : Keterampilan Berbicara
- b. Teknik penilaian sikap : Observasi
- c. Bentuk instrument penilaian : Rubrik pengamatan (terlampir)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara (Terlampir)

### 2. Penilaian Keterampilan

Keterampilan	Kriteria			Perlu Pendampingan
	Sangat Baik	Baik	Cukup	
1. Mengelompokkan unsur-unsur iklan media cetak	Mampu mengelompokkan unsur-unsur iklan media cetak dengan sangat tepat	Mampu mengelompokkan unsur-unsur iklan media cetak dengan tepat	Mampu mengelompokkan unsur-unsur iklan media cetak dengan cukup tepat	Kurang mampu mengelompokkan unsur-unsur iklan media cetak
2. Menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media cetak	Mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media cetak dengan sangat yakin	Mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media cetak dengan yakin	Mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media cetak dengan cukup yakin	Kurang mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media cetak

Pekanbaru, 13 Februari 2023

Mengetahui,

Wali kelas V



Eka Darmayanti, S.Pd



Peneliti



Lusi Widiani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Identitas madrasah : SD IT Fadhilah  
 Alamat sekolah : Jl. Muhajirin, Sidomulyo Barat, Kecamatan Tuah Madani  
 Kelas / Semester : 5/2  
 Tema : 9 (Benda-benda disekitar kita)  
 Sub Tema : Benda dalam kegiatan ekonomi (Sub Tema 2)  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengelompokkan unsur-unsur iklan media cetak
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik

**C. TUJUAN**

- Dengan mengamti gambar dan berdiskusi, peserta didik mampu mengelompokkan unsur-unsur iklan media elektronik
- Dengan mengamati gambar dan berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. MATERI**

1. Pengertian iklan media elektronik
2. Unsur-unsur iklan media elektronik

**E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmallah, menanyakan kabar dan kemudian berdo'a sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe Round Robin. Dan aturannya dalam pelaksanaan proses</li> </ul>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memfasilitasi siswa duduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang</li> <li>2. Guru memberikan pengantar pelajaran, dan peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang iklan media elektronik (<b>menanya</b>). Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengamati dan menyimak video iklan media elektronik (<b>mengamati</b>)</li> <li>3. Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban. Yaitu apa saja unsur-unsur iklan media elektronik yang terdapat pada video tersebut (<b>mengeksplorasi</b>)</li> <li>4. Guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangan pikiran (<b>mengasosiasi/menalar</b>)</li> <li>5. Guru memfasilitas kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya</li> <li>6. Guru merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya (<b>mengkomunikasi</b>)</li> <li>7. Guru memberikan penghargaan</li> </ol>	45 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran</li> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi</li> <li>• Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> <li>• Dan mengucapkan salam</li> </ul>	15 Menit

**F. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*  
 Metode : Kooperatif tipe *Round Robin*

**G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Spidol
- Laptop
- c. Sumber Belajar
  - Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan Sekolah
  - Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Peserta didik Tema 9 kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
  - Internet

**H. Penilaian**

- a. Lingkup Penilaian :Keterampilan berbicara dan keterampilan
- b. Teknik Penilaian Sikap :Observasi
- c. Bentuk Instrumen Penilaian :Rubrik pengamatan (terlampir)

**1. Instrument Penilaian Keterampilan Berbicara (Terlampir)**
**2. Penilaian Keterampilan**

Keterampilan	Kriteria			Perlu Pendampingan
	Sangat Baik	Baik	Cukup	
1. Mengelompokkan unsur-unsur iklan media elektronik	Mampu mengelompokkan unsur-unsur iklan media elektronik dengan sangat tepat	Mampu mengelompokkan unsur-unsur iklan media elektronik dengan tepat	Mampu mengelompokkan unsur-unsur iklan media elektronik dengan cukup tepat	Kurang mampu mengelompokkan unsur-unsur iklan media elektronik
2. Menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik	Mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik dengan sangat yakin	Mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik dengan yakin	Mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik dengan cukup yakin	Kurang mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik

Pekanbaru, 15 Februari 2023

Mengetahui,

Wali Kelas V



Eka Darmayanti, S.Pd

Kepala Sekolah



Faiza Mufidah, S.Pd.M.A

Peneliti



Lusi Widiani

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Lokasi madrasah : SD IT Fadhilah  
 Alamat sekolah : Jl. Muhajirin, Sidomulyo Barat, Kecamatan Tuah Madani  
 Kelas Semester : 5/2  
 Tema : 9 (Benda-benda disekitar kita)  
 Subtema : Benda dalam kegiatan ekonomi (Sub Tema 2)  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengeahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

#### Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri iklan media elektronik
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan tulisan, tulis, dan visual	4.4.1 Menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik

### C. TUJUAN

- Dengan mengamati video iklan media elektronik dan berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri iklan media elektronik
- Dengan mengamati video iklan media elektronik dan berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik

### D. MATERI

1. Karakteristik iklan media elektronik

**E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmallah, menanyakan kabar dan kemudian berdo'a sebelum memulai pembelajaran</li> <li>Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai</li> <li>Guru menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe Round Robin. Dan aturannya dalam pelaksanaan proses</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memfasilitasi siswa duduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang</li> <li>Guru memberikan pengantar pelajaran, dan peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang iklan media elektronik (<b>menanya</b>). Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengamati dan menyimak video iklan media elektronik (<b>mengamati</b>)</li> <li>Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban. Yaitu apa saja ciri-ciri iklan media elektronik (<b>mengeksplorasi</b>)</li> <li>Guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangan pikiran (<b>mengasosiasi/menalar</b>)</li> <li>Guru memfasilitas kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya</li> <li>Guru merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya (<b>mengkomunikasi</b>)</li> <li>Guru memberikan penghargaan</li> </ol>	45 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran</li> <li>Peserta didik bersama guru melakukan refleksi</li> <li>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> <li>Dan mengucapkan salam</li> </ul>	15 Menit

**F. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Kooperatif tipe *Round Robin*

**G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

a. Media

- Vidio

Alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pena
- Spidol
- Laptop
- c. Sumber Belajar
  - Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan Sekolah
  - Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Peserta didik Tema 9 kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
  - Internet

#### H. Penilaian

- a. Lingkup Penilaian :Keterampilan berbicara dan keterampilan
- b. Teknik Penilaian Sikap :Observasi
- c. Bentuk Instrumen Penilaian :Rubrik pengamatan (terlampir)

#### 1. Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara (Terlampir)

#### 2. Penilaian Keterampilan

Keterampilan	Kriteria			Perlu Pendampingan
	Sangat Baik	Baik	Cukup	
1. Mengidentifikasi ciri-ciri iklan media elektronik	Mampu mengidentifikasi ciri-ciri iklan media elektronik dengan sangat tepat	Mampu mengidentifikasi ciri-ciri iklan media elektronik dengan tepat	Mampu mengidentifikasi ciri-ciri iklan media elektronik dengan cukup tepat	Kurang mampu mengidentifikasi ciri-ciri iklan media elektronik
2. Menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik	Mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik dengan sangat yakin	Mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik dengan yakin	Mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik dengan cukup yakin	Kurang mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik

Pekanbaru, 20 Februari 2023

Mengetahui,

Wali Kelas V



Eka Darmayanti, S.Pd

Kepala Sekolah



Faiza Mufidah, S.Pd.M.A

Peneliti



Lusi Widiani

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas madrasah : SD IT Fadhilah  
 Alamat sekolah : Jl. Muhajirin, Sidomulyo Barat, Kecamatan Tuah Madani  
 Kelas Semester : 5/2  
 Tema : 9 (Benda-benda disekitar kita)  
 Subtema : Benda dalam kegiatan ekonomi (Sub Tema 2)  
 Pembelajaran ke : 4  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menyerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengeahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

#### Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengidentifikasi contoh-contoh iklan media elektronik
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik

### C. TUJUAN

- Dengan mengamati video iklan media elektronik dan berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi contoh-contoh iklan media elektronik
- Dengan mengamati video iklan media elektronik dan berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik

### D. MATERI

1. Mengidentifikasi contoh-contoh iklan media elektronik

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembelajaran Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmallah, menanyakan kabar dan kemudian berdo'a sebelum memulai pembelajaran</li> <li>Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai</li> <li>Guru menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe Round Robin. Dan aturannya dalam pelaksanaan proses</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti Suska Riau	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memfasilitasi siswa duduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang</li> <li>Guru memberikan pengantar pelajaran, dan peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang iklan media elektronik (<b>menanya</b>). Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengamati dan menyimak video iklan media elektronik (<b>mengamati</b>)</li> <li>Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban. Yaitu mengidentifikasi contoh-contoh iklan media elektronik (<b>mengeksplorasi</b>)</li> <li>Guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangan pikiran (<b>mengasosiasi/menalar</b>)</li> <li>Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya</li> <li>Guru merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya (<b>mengkomunikasi</b>)</li> <li>Guru memberikan penghargaan</li> </ol>	45 menit
Kegiatan Penutup State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran</li> <li>Peserta didik bersama guru melakukan refleksi</li> <li>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> <li>Dan mengucapkan salam</li> </ul>	15 Menit

**PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Kooperatif tipe *Round Robin*

**MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

a. Media

- Vidio

b. Alat

- Pena
- Spidol
- Laptop

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Laptop
- c. Sumber Belajar
  - Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan Sekolah
  - Buku Pedoman Guru Tema 9 Kelas 5 dan Buku Peserta didik Tema 9 kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
  - Internet

#### H. Penilaian

- a. Lingkup Penilaian :Keterampilan berbicara dan keterampilan
- b. Teknik Penilaian Sikap :Observasi
- c. Bentuk Instrumen Penilaian :Rubrik pengamatan (terlampir)

#### 1. Instrument Penilaian Keterampilan Berbicara (Terlampir)

#### 2. Penilaian Keterampilan

Keterampilan	Kriteria			Perlu Pendampingan
	Sangat Baik	Baik	Cukup	
1. Mengidentifikasi contoh-contoh iklan media elektronik	Mampu mengidentifikasi contoh-contoh iklan media elektronik dengan sangat tepat	Mampu mengidentifikasi contoh-contoh iklan media elektronik dengan tepat	Mampu mengidentifikasi contoh-contoh iklan media elektronik dengan cukup tepat	Kurang mampu mengidentifikasi contoh-contoh iklan media elektronik
2. Menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik	Mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik dengan sangat yakin	Mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik dengan yakin	Mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik dengan cukup yakin	Kurang mampu menjelaskan kesimpulan isi teks paparan iklan dari media elektronik

Pekanbaru, 22 Februari 2023

Mengetahui,

Wali Kelas V



Eka Darmayanti, S.Pd

Kepala Sekolah



Faiza Mufidah, S.Pd.M.A

Peneliti



Lusi Widiani

Lampiran 4

**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
PADA PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN***

No	Aktivitas yang diamati	Keterangan Skor			
		4	3	2	1
1	Guru membagi siswa yang berjumlah 4-6 orang ke dalam kelompok	Apabila guru mampu membagi siswa dalam kelompok dengan sangat tertib	Apabila guru mampu membagi siswa dalam kelompok dengan tertib	Apabila guru mampu membagi siswa dalam cukup tertib	Apabila guru mampu membagi siswa dalam kelompok dengan kurang tertib
2	Guru memberikan pengantar pelajaran	Apabila guru mampu menyampaikan pengantar pembelajaran dengan sangat jelas	Apabila guru mampu menyampaikan pengantar pembelajaran dengan jelas	Apabila guru mampu menyampaikan pengantar pembelajaran dengan cukup jelas	Pengantar apabila guru mampu menyampaikan pembelajaran dengan kurang jelas
3	Guru mengajukan suatu ide atau pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban	Apabila guru sangat mampu memberikan ide atau pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban	Apabila guru mampu memberikan ide atau pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban	Apabila guru cukup mampu memberikan ide atau pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban	Apabila guru kurang mampu memberikan ide atau pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban
4	Guru meminta tiap kelompok untuk mengemukakan tanggapan/pikiran	Apabila guru sangat mampu menstimulus tiap kelompok untuk menyampaikan ide/gagasan	Apabila guru mampu menstimulus tiap kelompok untuk menyampaikan ide/gagasan	Apabila guru cukup mampu menstimulus tiap kelompok untuk menyampaikan ide/gagasan	Apabila kurang mampu menstimulus tiap kelompok untuk menyampaikan ide/gagasan
5	Guru memfasilitasi kelompok berikutnya	Apabila guru sangat	Apabila guru mampu	Apabila guru cukup	Apabila guru kurang



	untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya	mampu memfasilitasi kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya	memfasilitasi kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya	mampu memfasilitasi kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran	mampu memfasilitasi kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya
6	Guru merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya	Apabila guru sangat mampu merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya	Apabila guru mampu merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya	Apabila guru cukup mampu merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya	Apabila kurang mampu merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya
7	Guru memberikan penghargaan	Apabila guru sangat objektif memilih dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik	Apabila guru objektif memilih dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik	Apabila guru cukup objektif memilih dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik	Apabila guru kurang objektif memilih dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik

## Lampiran 5

## PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

PADA PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN*

No	Aktivitas yang diamati	Keterangan Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa duduk dalam kelompok yang berjumlah 4 orang	Apabila siswa duduk dalam kelompok dengan sangat tertib dan sangat siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok	Apabila siswa duduk dalam kelompok dengan tertib dan siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok	Apabila siswa duduk dalam kelompok dengan cukup tertib dan cukup siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok	Apabila siswa duduk dalam kelompok dengan kurang tertib dan kurang siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok
2	Siswa menerima guru memberikan pengantar pelajaran	Apabila siswa menyimak pengantar pelajaran dari guru dengan sangat antusias	Apabila siswa menyimak pengantar pelajaran dari guru dengan antusias	Apabila siswa menyimak pengantar pelajaran dari guru dengan cukup antusias	Apabila siswa menyimak pengantar pelajaran dari guru dengan kurang antusias
3	Siswa memikirkan ide atau jawaban pertanyaan yang dikemukakan guru	Apabila siswa memikirkan ide atau jawaban pertanyaan yang dikemukakan guru dengan sangat sungguh-sungguh	Apabila siswa memikirkan ide atau jawaban pertanyaan yang dikemukakan guru dengan sungguh-sungguh	Apabila siswa memikirkan ide atau jawaban pertanyaan yang dikemukakan guru dengan cukup sungguh-sungguh	Apabila siswa memikirkan ide atau jawaban pertanyaan yang dikemukakan guru dengan kurang-kurang sungguh-sungguh
4	Anggota kelompok menyampaikan ide/gagasan atau pemikirannya	Apabila siswa menyampaikan ide/gagasan atau pemikirannya dengan sangat meyakinkan	Apabila siswa menyampaikan ide/gagasan atau pemikirannya dengan meyakinkan	Apabila siswa menyampaikan ide/gagasan atau pemikirannya dengan cukup meyakinkan	Apabila siswa menyampaikan ide/gagasan atau pemikirannya dengan kurang meyakinkan
5	Anggota kelompok berikutnya	Apabila kelompok	Apabila kelompok	Apabila kelompok	Apabila kelompok

	membagikan tanggapan atau ide/gagasan lainnya	berikutnya mampu memberikan tanggapan atau ide /gagasan lainnya dengan sangat meyakinkan	berikutnya mampu memberikan tanggapan atau ide /gagasan lainnya dengan meyakinkan	berikutnya mampu memberikan tanggapan atau ide /gagasan lainnya dengan cukup meyakinkan	berikutnya mampu memberikan tanggapan atau ide /gagasan lainnya dengan kurang meyakinkan
6	Siswa menyimak penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok	Apabila siswa menyimak penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dengan sangat antusias	Apabila siswa menyimak penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dengan antusias	Apabila siswa menyimak penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dengan cukup antusias	Apabila siswa menyimak penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dengan kurang antusias
7	Siswa memberikan apresiasi atau penghargaan yang diberikan guru	Apabila siswa sangat antusias memberikan apresiasi atas penghargaan yang diberi guru	Apabila siswa antusias memberikan apresiasi atas penghargaan yang diberi guru	Apabila siswa cukup antusias memberikan apresiasi atas penghargaan yang diberi guru	Apabila siswa kurang antusias memberikan apresiasi atas penghargaan yang diberi guru

## Lampiran 6

## PEDOMAN PENYKORAN INDIKATOR KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK DENGAN PENERAPAN

METODE KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN*

No	AKTIVITAS INDIKATOR	KETERANGAN SKOR			
		4	3	2	1
1	Kelancaran berbicara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak terbata-bata</li> <li>- Suara jelas dan dapat di dengar</li> <li>- Berbicara penuh percaya diri</li> <li>- Pendengar menyapu seluruh pendengar di kelas</li> </ul>	Dari 4 aktivitas peserta didik hanya 3 aktivitas yang muncul	Dari 4 aktivitas peserta didik hanya 2 aktivitas yang muncul	Dari 4 aktivitas peserta didik hanya 1 aktivitas yang muncul
2	Ketepatan pilihan kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami kalimat yang melekat pada suatu kata</li> <li>- memahami perbedaan kata yang bermakna sama belum tentu dapat saling menggantikan</li> <li>- Memahami kata-kata yang dirasakan lebih halus untuk menjaga keharmonisan komunikasi</li> <li>- Memahami perbedaan kata</li> </ul>	Dari 4 aktivitas peserta didik hanya 3 aktivitas yang muncul	Dari 4 aktivitas peserta didik hanya 2 aktivitas yang muncul	Dari 4 aktivitas peserta didik hanya 1 aktivitas yang muncul
3	Intonasi membaca kalimat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat yang diakhiri</li> </ul>	Dari 4 aktivitas peserta	Dari 4 aktivitas	Dari 4 aktivitas peserta

		<p>dengan tanda titik intonasi suaranya datar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat yang diakhiri tanda Tanya intonasi suaranya menurun</li> <li>- Kalimat yang diakhiri tanda seru intonasi suaranya agak naik</li> <li>- Membaca kalimat dengan memberikan penekanan</li> </ul>	didik hanya 3 aktivitas yang muncul	peserta didik hanya 2 aktivitas yang muncul	didik hanya 1 aktivitas yang muncul
4	Ekspre	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penampilan dan gaya tubuh ikut berbicara</li> <li>- Saat membaca kalimat harus penuh perasaan</li> <li>- Berpenampilan tenang dalam memberikan pendapat</li> <li>- Menjiwai dalam menyampaikan pendapat</li> </ul>	Dari 4 aktivitas peserta didik hanya 3 aktivitas yang muncul	Dari 4 aktivitas peserta didik hanya 2 aktivitas yang muncul	Dari 4 aktivitas peserta didik hanya 1 aktivitas yang muncul

5	<p>Mengungkapkan pendapat dengan penuh keyakinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan pendapat dengan tidak ragu-ragu</li> <li>- Tidak terbata-bata</li> <li>- Tidak bertanya kepada teman</li> <li>- Berpenampilan tenang</li> </ul>	<p>Dari 4 aktivitas peserta didik hanya 3 aktivitas yang muncul</p>	<p>Dari 4 aktivitas peserta didik hanya 2 aktivitas yang muncul</p>	<p>Dari 4 aktivitas peserta didik hanya 1 aktivitas yang muncul</p>
---	--	---	---	---	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 7**

**LEMBAR OBSERVASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
DENGAN MENERAPKAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Tema : g  
 Subtema : 2  
 Pembelajaran : ke 1  
 Kelas : V  
 Hari/tanggal : Senin, 13 Februari 2023  
 Petunjuk :

- A. Berilah tanda Check List (√) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran
- B. Kriteria aktivitas guru:  
 4: Jika aktivitasnya sangat baik  
 3: Jika aktivitasnya baik  
 2: Jika aktivitasnya cukup baik  
 1: Jika aktivitasnya kurang baik

No	Aktivitas yang Diamati	Keterangan		
		4	3	2
1	Guru memfasilitasi peserta didik duduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang			√
2	Guru memberikan pengantar pelajaran		√	
3	Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban			√
4	Guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangan pikiran		√	
5	Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya		√	
6	Guru merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya			√

7	Guru memberikan penghargaan	✓		
	<b>Jawaban</b>	18		
	<b>Persentase</b>	69,28%		
	<b>Kategori</b>	Cukup		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Februari 2023

Observer



Eka Darmayanti, S.Pd



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
DENGAN MENERAPKAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN SIKLUS I  
PERTEMUAN 2**

Tema : 9  
 Subtema : 2  
 Pembelajaran : ke 2  
 Kelas : 7  
 Hari/tanggal : Rabu, 15 Februari 2023  
 Petunjuk :

- A. Berilah tanda Check List (✓) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran
- B. Kriteria aktivitas guru:
  - 4: Jika aktivitasnya sangat baik
  - 3: Jika aktivitasnya baik
  - 2: Jika aktivitasnya cukup baik
  - 1: Jika aktivitasnya kurang baik

No	Aktivitas yang Diamati	Keterangan			
		4	3	2	1
1	Guru memfasilitasi peserta dididuduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang			✓	
2	Guru memberikan pengantar pelajaran			✓	
3	Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban		✓		
4	Guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangan pikiran		✓		
5	Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya		✓		
6	Guru merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya		✓		
7	Guru memberikan penghargaan	✓			
<b>Jawaban</b>		20			
<b>Persentase</b>		71, 42 %			
<b>Kategori</b>		Baik			

Pekanbaru, 15 Februari 2023

Observer

  
 Eka Darmayanti, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
DENGAN MENERAPKAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN SIKLUS II  
PERTEMUAN 1**

Tema : 9  
 Subtema : 2  
 Pembelajaran : ke 3  
 Kelas : V  
 Hari/tanggal : Senin, 20 Februari 2023  
 Petunjuk :

- A. Berilah tanda Check List (√) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran
- B. Kriteria aktivitas guru:
- 4: Jika aktivitasnya sangat baik  
 3: Jika aktivitasnya baik  
 2: Jika aktivitasnya cukup baik  
 1: Jika aktivitasnya kurang baik

No	Aktivitas yang Diamati	Keterangan			
		4	3	2	1
1	Guru memfasilitasi peserta dididkuduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang		√		
2	Guru memberikan pengantar pelajaran			√	
3	Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban		√		
4	Guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangan pikiran		√		
5	Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya		√		
6	Guru merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya		√		
7	Guru memberikan penghargaan	√			
<b>Jawaban</b>		21			
<b>Persentase</b>		75%			
<b>Kategori</b>		Baik			

Pekanbaru, 20 Februari 2023  
 Observer

  
 Eka Darmayanti, S.Pd

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
DENGAN MENERAPKAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN SIKLUS II  
PERTEMUAN 2**

Tema : 9  
 Subtema : 2  
 Pembelajaran : ke 4  
 Kelas : V  
 Hari/tanggal : Rabu, 22 Februari 2023  
 Petunjuk :

- A. Berilah tanda Check List (√) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran
- B. Kriteria aktivitas guru:
- 4: Jika aktivitasnya sangat baik  
 3: Jika aktivitasnya baik  
 2: Jika aktivitasnya cukup baik  
 1: Jika aktivitasnya kurang baik

No	Aktivitas yang Diamati	Keterangan			
		4	3	2	1
1	Guru memfasilitasi peserta didik duduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang	√			
2	Guru memberikan pengantar pelajaran		√		
3	Guru mengemukakan suatu ide atau mengajukan suatu pertanyaan yang memungkinkan banyak jawaban	√			
4	Guru meminta tiap kelompok untuk mengajukan sumbangan pikiran		√		
5	Guru memfasilitasi kelompok berikutnya untuk memberikan tanggapan atau sumbangan pikiran lainnya		√		
6	Guru merangkum ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok dan memberikan penjelasan dan penguatannya	√			
7	Guru memberikan penghargaan	√			
<b>Jawaban</b>		25			
<b>Persentase</b>		89,28%			
<b>Kategori</b>		Sangat Baik			

Pekanbaru, 22 Februari 2023

Observer

  
 Eka Darmayanti, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI HASIL KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK  
PADA PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN SIKLUS I  
PERTEMUAN I**

Tema : 9  
 Sub Tema : 2  
 Pembelajaran : Ke 1  
 Kelas : ✓  
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2023  
 Petunjuk Observasi :

Berilah tanda (✓) jika peserta didik melakukan kategori:

4 Sangat baik, 3 Baik, 2 Cukup Baik, dan angka 1 Kurang Baik.

No	Kode Peserta Didik	Indikator Keterampilan Berbicara Peserta Didik																				Skor
		A				B				C				D				E				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Peserta didik 01		✓				✓				✓				✓				✓			11
2	Peserta didik 02			✓			✓				✓				✓				✓			11
3	Peserta didik 03	✓					✓				✓				✓				✓			9
4	Peserta didik 04			✓			✓		✓		✓				✓				✓			10
5	Peserta didik 05	✓					✓		✓		✓				✓				✓			8
6	Peserta didik 06		✓				✓				✓				✓				✓			10
7	Peserta didik 07		✓				✓				✓				✓				✓			9
8	Peserta didik 08	✓					✓				✓				✓				✓			9
9	Peserta didik 09	✓					✓				✓				✓				✓			9
10	Peserta didik 010		✓				✓				✓				✓				✓			10
11	Peserta didik 011		✓				✓				✓				✓				✓			10
12	Peserta didik 012		✓				✓				✓				✓				✓			11
13	Peserta didik 013			✓			✓				✓				✓				✓			13
14	Peserta didik 014		✓				✓				✓				✓				✓			10
15	Peserta didik 015		✓				✓				✓				✓				✓			10
16	Peserta didik 016		✓				✓				✓				✓				✓			10
17	Peserta didik 017		✓				✓				✓				✓				✓			10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR OBSERVASI HASIL KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK  
PADA PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN SIKLUS I  
PERTEMUAN 2**

Tema : 9  
 Sub Tema : 2  
 Pembelajaran : ke 2  
 Kelas : V  
 Hari/Tanggal : Rabu, 15 Februari 2023  
 Petunjuk Observasi :

Berilah tanda (√) jika peserta didik melakukan kategori:

4 Sangat baik, 3 Baik, 2 Cukup Baik, dan angka 1 Kurang Baik.

No	Kode Peserta Didik	Indikator Keterampilan Berbicara Peserta Didik																				Skor	
		A				B				C				D				E					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Peserta didik 01			√			√				√					√				√			12
2	Peserta didik 02			√			√				√					√				√			13
3	Peserta didik 03			√			√				√					√				√			12
4	Peserta didik 04			√			√				√					√				√			14
5	Peserta didik 05			√			√				√					√				√			15
6	Peserta didik 06		√				√				√				√					√			13
7	Peserta didik 07			√			√				√					√				√			14
8	Peserta didik 08			√			√				√					√				√			11
9	Peserta didik 09			√			√				√					√				√			12
10	Peserta didik 010			√			√				√					√				√			12
11	Peserta didik 011			√			√				√					√				√			12
12	Peserta didik 012			√			√				√					√				√			14
13	Peserta didik 013			√			√				√					√				√			13
14	Peserta didik 014			√			√				√					√				√			12
15	Peserta didik 015		√				√				√					√				√			12
16	Peserta didik 016			√			√				√					√				√			15
17	Peserta didik 017			√			√				√					√				√			15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	Peserta didik 018		✓		✓		✓		✓		✓	5
19	Peserta didik 019		✓		✓		✓		✓		✓	12
20	Peserta didik 020		✓		✓		✓		✓		✓	12
21	Peserta didik 021		✓		✓		✓		✓		✓	15
22	Peserta didik 022	✓			✓		✓		✓		✓	12
23	Peserta didik 023		✓		✓		✓		✓		✓	13
24	Peserta didik 024		✓		✓		✓		✓		✓	13
25	Peserta didik 025		✓		✓		✓		✓		✓	15
26	Peserta didik 026		✓		✓		✓		✓		✓	12
27	Peserta didik 027		✓		✓		✓		✓		✓	11
<b>Jumlah</b>			78		70		65		71		64	348
<b>Presentase</b>			72,22%		64,81%		60,18%		65,74%		59,15%	64,44%

**Aspek yang diamati:**

- A. Kelancaran berbicara
- B. Ketepatan pilihan kata
- C. Intonasi membaca kalimat
- D. Ekspresi
- E. Mengungkapkan ide/gagasan dengan penuh keyakinan

Pekanbaru, 15 Februari 2023

Observer



Septiani

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI HASIL KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK  
PADA PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN SIKLUS II  
PERTEMUAN I**

Tema : 3  
 Sub Tema : 2  
 Pembelajaran : ke 3  
 Kelas : 7  
 Hari/Tanggal : Senin, 20 Februari 2023  
 Petunjuk Observasi :

Berilah tanda (√) jika peserta didik melakukan kategori:  
 4 Sangat baik, 3 Baik, 2 Cukup Baik, dan angka 1 Kurang Baik.

No	Kode Peserta Didik	Indikator Keterampilan Berbicara Peserta Didik																Skor								
		A				B				C				D					E							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4				
1	Peserta didik 01				√				√					√						√					16	
2	Peserta didik 02				√				√						√						√					16
3	Peserta didik 03				√				√						√						√					16
4	Peserta didik 04				√				√						√						√					16
5	Peserta didik 05				√				√						√						√					17
6	Peserta didik 06				√				√						√						√					15
7	Peserta didik 07				√				√						√						√					15
8	Peserta didik 08				√				√						√						√					16
9	Peserta didik 09				√				√						√						√					15
10	Peserta didik 010				√				√						√						√					16
11	Peserta didik 011				√				√						√						√					17
12	Peserta didik 012				√				√						√						√					16
13	Peserta didik 013				√				√						√						√					16
14	Peserta didik 014				√				√						√						√					15
15	Peserta didik 015				√				√						√						√					15
16	Peserta didik 016				√				√						√						√					17
17	Peserta didik 017				√				√						√						√					15





**LEMBAR OBSERVASI HASIL KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK  
PADA PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN* SIKLUS II  
PERTEMUAN 2**

Tema : 9  
 Sub Tema : 2  
 Pembelajaran : Ke A  
 Kelas : V  
 Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2023  
 Petunjuk Observasi :

Berilah tanda (√) jika peserta didik melakukan kategori:  
 4 Sangat baik, 3 Baik, 2 Cukup Baik, dan angka 1 Kurang Baik.

No	Kode Peserta Didik	Indikator Keterampilan Berbicara Peserta Didik																Skor						
		A				B				C				D					E					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4		
1	Peserta didik 01				√				√				√				√				√			19
2	Peserta didik 02				√				√				√				√				√			18
3	Peserta didik 03				√				√				√				√				√			15
4	Peserta didik 04				√				√				√				√				√			15
5	Peserta didik 05				√				√				√				√				√			18
6	Peserta didik 06				√				√				√				√				√			19
7	Peserta didik 07				√				√				√				√				√			17
8	Peserta didik 08				√				√				√				√				√			18
9	Peserta didik 09				√				√				√				√				√			17
10	Peserta didik 010				√				√				√				√				√			18
11	Peserta didik 011				√				√				√				√				√			18
12	Peserta didik 012			√					√				√				√				√			16
13	Peserta didik 013				√				√				√				√				√			19
14	Peserta didik 014				√				√				√				√				√			16
15	Peserta didik 015				√				√				√				√				√			18
16	Peserta didik 016				√				√				√				√				√			17
17	Peserta didik 017				√				√				√				√				√			18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK  
PADA PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN SIKLUS I  
PERTEMUAN 1**

Petunjuk Observasi :

Berilah tanda (√) jika peserta didik melakukan kategori:

4 Sangat baik, 3 Baik, 2 Cukup Baik, dan angka 1 Kurang Baik.

No	Kode Peserta Didik	Skor Aktivitas Peserta Didik																												Skor
		1				2				3				4				5				6				7				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Peserta didik 01	√				√				√				√				√				√				√				12
2	Peserta didik 02	√				√				√				√				√				√				√				14
3	Peserta didik 03	√				√				√				√				√				√				√				14
4	Peserta didik 04	√				√				√				√				√				√				√				14
5	Peserta didik 05	√				√				√				√				√				√				√				14
6	Peserta didik 06	√				√				√				√				√				√				√				14
7	Peserta didik 07	√				√				√				√				√				√				√				14
8	Peserta didik 08	√				√				√				√				√				√				√				14
9	Peserta didik 09	√				√				√				√				√				√				√				14
10	Peserta didik 010	√				√				√				√				√				√				√				13
11	Peserta didik 011	√				√				√				√				√				√				√				14
12	Peserta didik 012	√				√				√				√				√				√				√				13
13	Peserta didik 013	√				√				√				√				√				√				√				14
14	Peserta didik 014	√				√				√				√				√				√				√				15
15	Peserta didik 015	√				√				√				√				√				√				√				16
16	Peserta didik 016	√				√				√				√				√				√				√				15
17	Peserta didik 017	√				√				√				√				√				√				√				14
18	Peserta didik 018	√				√				√				√				√				√				√				15
19	Peserta didik 019	√				√				√				√				√				√				√				14
20	Peserta didik 020	√				√				√				√				√				√				√				15
21	Peserta didik 021	√				√				√				√				√				√				√				14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK  
PADA PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN* SIKLUS I  
PERTEMUAN 2**

Petunjuk Observasi :  
Berilah tanda (√) jika peserta didik melakukan kategori:  
4 Sangat baik, 3 Baik, 2 Cukup Baik, dan angka 1 Kurang Baik.

No	Kode Peserta Didik	Skor Aktivitas Peserta Didik																												Skor				
		1				2				3				4				5				6				7								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Peserta didik 01	√				√				√				√				√				√				√				√				14
2	Peserta didik 02		√			√				√				√				√				√				√				√				16
3	Peserta didik 03			√		√				√				√				√				√				√				√				16
4	Peserta didik 04			√		√				√				√				√				√				√				√				16
5	Peserta didik 05			√			√			√				√				√				√				√				√				18
6	Peserta didik 06			√		√				√				√				√				√				√				√				16
7	Peserta didik 07			√		√				√				√				√				√				√				√				15
8	Peserta didik 08		√				√			√				√				√				√				√				√				15
9	Peserta didik 09			√		√				√				√				√				√				√				√				15
10	Peserta didik 010			√		√				√				√				√				√				√				√				17
11	Peserta didik 011			√		√				√				√				√				√				√				√				15
12	Peserta didik 012			√			√			√				√				√				√				√				√				16
13	Peserta didik 013			√		√				√				√				√				√				√				√				16
14	Peserta didik 014			√		√				√				√				√				√				√				√				15
15	Peserta didik 015			√		√				√				√				√				√				√				√				17
16	Peserta didik 016	√				√				√				√				√				√				√				√				15
17	Peserta didik 017		√			√				√				√				√				√				√				√				14
18	Peserta didik 018			√		√				√				√				√				√				√				√				16
19	Peserta didik 019			√		√				√				√				√				√				√				√				14
20	Peserta didik 020			√		√				√				√				√				√				√				√				16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Peserta didik 021		✓		✓		✓	✓		✓		✓		✓		✓	16
22	Peserta didik 022	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	16
23	Peserta didik 023	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	16
24	Peserta didik 024	✓		✓		✓	✓	✓		✓		✓		✓		✓	16
25	Peserta didik 025	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	17
26	Peserta didik 026		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		18
27	Peserta didik 027		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		16
<b>Jumlah</b>		65		59		63		57		56		63		64		927	
<b>Presentase</b>		60,18 %		54,62 %		58,33 %		52,77 %		51,85 %		59,125 %		59,25 %		56,48 %	

**Aspek yang diamati:**

1. Peserta Didik duduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang
2. Peserta Didik menyimak guru memberikan pengantar pelajaran
3. Peserta Didik memikirkan ide atau jawaban pertanyaan yang dikemukakan guru
4. Anggota kelompok menyampaikan ide/gagasan atau pemikirannya
5. Anggota kelompok berikutnya memberikan tanggapan atau ide/gagasan lainnya
6. Peserta Didik menyimak penjelasan penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok
7. Peserta Didik turut memberikan apresiasi atas penghargaan yang diberikan guru

Pekanbaru, 15 Februari 2023

Observer

Ulfa Inayah



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK  
PADA PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN SIKLUS II  
PERTEMUAN 1**

Petunjuk Observasi :  
Berilah tanda (√) jika peserta didik melakukan kategori:  
4 Sangat baik, 3 Baik, 2 Cukup Baik, dan angka 1 Kurang Baik.

No	Kode Peserta Didik	Skor Aktivitas Peserta Didik																												Skor	
		1				2				3				4				5				6				7					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Peserta didik 01			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
2	Peserta didik 02			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
3	Peserta didik 03			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
4	Peserta didik 04			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
5	Peserta didik 05			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
6	Peserta didik 06			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
7	Peserta didik 07			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
8	Peserta didik 08			√			√			√			√			√			√			√			√			√			22
9	Peserta didik 09			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
10	Peserta didik 010			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
11	Peserta didik 011				√		√			√			√			√			√			√			√			√			23
12	Peserta didik 012			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
13	Peserta didik 013			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
14	Peserta didik 014			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
15	Peserta didik 015			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
16	Peserta didik 016			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
17	Peserta didik 017			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
18	Peserta didik 018			√			√			√			√			√			√			√			√			√			22
19	Peserta didik 019			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
20	Peserta didik 020			√			√			√			√			√			√			√			√			√			21
21	Peserta didik 021				√		√			√			√			√			√			√			√			√			22

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Peserta didik 022		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	25
23	Peserta didik 023	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		21
24	Peserta didik 024	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		21
25	Peserta didik 025	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		21
26	Peserta didik 026	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		21
27	Peserta didik 027	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		21
<b>Jumlah</b>		64		82		81		81		84		83		84		84		576
<b>Presentase</b>		77,77 %		79,92 %		75 %		75 %		77 %		76,80 %		77,77 %		76,19 %		62,50 %

#### Aspek yang diamati:

1. Peserta Didik duduk dalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang
2. Peserta Didik menyimak guru memberikan pengantar pelajaran
3. Peserta Didik memikirkan ide atau jawaban pertanyaan yang dikemukakan guru
4. Anggota kelompok menyampaikan ide/gagasan atau pemikirannya
5. Anggota kelompok berikutnya memberikan tanggapan atau ide/gagasan lainnya
6. Peserta Didik menyimak penjelasan penjelasan dan penguatan yang diberikan guru terkait ide/gagasan dan pemikiran dari semua kelompok
7. Peserta Didik turut memberikan apresiasi atas penghargaan yang diberikan guru

Pekanbaru, 20 Februari 2023

Observer



Ulfa Inayah

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK  
PADA PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN SIKLUS II  
PERTEMUAN 2**

Petunjuk Observasi :  
Berilah tanda (√) jika peserta didik melakukan kategori:  
4 Sangat baik, 3 Baik, 2 Cukup Baik, dan angka 1 Kurang Baik.

No	Kode Peserta Didik	Skor Aktivitas Peserta Didik																												Skor
		1				2				3				4				5				6				7				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Peserta didik 01				√				√				√				√				√				√				√	25
2	Peserta didik 02				√				√				√				√				√				√				√	24
3	Peserta didik 03				√				√				√				√				√				√				√	28
4	Peserta didik 04			√					√				√				√				√				√				√	25
5	Peserta didik 05			√					√				√				√				√				√				√	21
6	Peserta didik 06			√					√				√				√				√				√				√	21
7	Peserta didik 07			√					√				√				√				√				√				√	21
8	Peserta didik 08			√					√				√				√				√				√				√	22
9	Peserta didik 09			√					√				√				√				√				√				√	21
10	Peserta didik 010			√					√				√				√				√				√				√	11
11	Peserta didik 011				√				√				√				√				√				√				√	13
12	Peserta didik 012				√				√				√				√				√				√				√	28
13	Peserta didik 013				√				√				√				√				√				√				√	28
14	Peserta didik 014				√				√				√				√				√				√				√	28
15	Peserta didik 015			√					√				√				√				√				√				√	21
16	Peserta didik 016				√				√				√				√				√				√				√	28
17	Peserta didik 017				√				√				√				√				√				√				√	23
18	Peserta didik 018			√					√				√				√				√				√				√	22
19	Peserta didik 019			√					√				√				√				√				√				√	21
20	Peserta didik 020				√				√				√				√				√				√				√	28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 8

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/9914/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 16 Juni 2023

Kepada  
Yth. Kepala SDIT Fadilah Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Lusi Widiani
NIM	: 11910820404
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

*Amirah Diniaty*  
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعاليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10390/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 26 Juni 2023 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Lusi Widiani**  
NIM : 11910820404  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Kooperatif Tipe Round Robin untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SD IT Fadhilah Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Juni 2023 s.d 26 September 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
 a.n. Rektor  
 Dekan  
  
**Dr. H. Kadar, M.Ag.**  
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Yayasan Darel Fadhilah Riau  
SD IT FADHILAH PEKANBARU  
دار الفضيلة رياء

Alamat : JL. Muhajirin Kel.Sidomulyo Barat Kec.Taman Kota Pekanbaru Rt 03 Rw 09 Kode Pos : 28294

NSS : 204096002110 NPSN: 10497370 Hp. 082324466606 Email :



**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 118/422/SIP/SDIT-FADHILAH/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faiza Mufidah, S. Pd. M.A  
Tempat / Tanggal Lahir : Kuok / 31 Oktober 1988  
Jabatan : Kepala SDIT Fadhilah Pekanbaru

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Lusi Widiani  
NIM : 11910820404  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dengan Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/0014/2023 perihal Mohon izin Melakukan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian. Bahwa yang bersangkutan dipersilahkan melakukan kegiatan PraRiset di SDIT Fadhilah Pekanbaru.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Pekanbaru, 21 Juni 2023  
Kepala Sekolah  
  
FAIZA MUFIDAH, S. Pd. M.A

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1635/2023



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/57651 tanggal 27 Juni 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : LUSI WIDIANI
2. NIM : 119108204040
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : KUBANG KERAMAT SAKTI DESA KUBANG JAYA KEC. SIAK HULLU-KAMPAR
7. Judul Penelitian : PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK PADA MUATAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD IT FADHILAH PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Juni 2023

PEMERINTAH  
 KOTA PEKANBARU  
 BADAN KESATUAN BANGSA  
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si  
 PEMERINTA UTAMA MUDA  
 NIP. 19640529198603 1 003

**Tembusan**

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
  2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya  
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204  
PEKANBARU  
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 03 Juli 2023

Kepada Yth,  
SD IT Fadhilah Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/0761/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Keshangpol/1635/2023 tanggal 27 Juni 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : LUSI WIDIANI

NIM : 11940620404

Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SUSKA RIAU

Judul Penelitian : PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE ROUND ROBIN UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK PADA MUATAN  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD IT FADHILAH PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD IT Fadhilah Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU  
Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM  
Pembina Tingkat I ( IV / b )  
NIP. 19650921 198902 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT KETERANGAN RISET**  
 Nomor : 040/SKET/SDIT.FADHILAH/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDIT FADHILAH Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kabupaten Kota Pekanbaru Provinsi Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : **Lusi Widiani**  
 NIM : 11910820404  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar Telah selesai melakukan riset di sekolah SDIT FADHILAH Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kabupaten Kota Pekanbaru Provinsi Riau pada bulan Januari 2023 s.d bulan Maret 2023 dengan judul penelitian "**Penerapan Metode Kooperatif Tipe Round Robin untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru**"

Demikianlah surat ini dibuat agar dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Pekanbaru, 10 Juli 2023  
 Kepala SDIT FADHILAH



**FAIZA MUFIDAH, S. Pd., M.A.**



## BIOGRAFI PENULIS

Lusi Widiani lahir di Pekanbaru pada tanggal 12 Juli 2001, seorang anak yang paling beruntung lahir dari kedua orang tua hebat yakni ayahanda Suhadi dan ibunda Yuniar Diana. Anak ke-2 dari 3 bersaudara/i. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 006 Terpadu Kubang Jaya pada tahun (2007-2013),

kemudian melanjutkan Madrasah Tsanawiyah di SMP IT AL-Husna Terpadu Kubang Jaya, pada tahun (2013-2016). Dan melanjutkan Madrasah Aliyah di MAN 1 Pekanbaru, pada tahun (2016-2019). Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau melalui jalur PBUD. Pada tahun 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Bedeng Sikuran Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian melanjutkan program Praktik Lapangan di SD IT Fadhilah Pekanbaru. Kemudian pada tahun 2023 penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul ***“Penerapan Metode Kooperatif Tipe Round Robin untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru”*** sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah guna meraih gelar Sarjana Pendidikan dibawah bimbingan ibu Vera Sarola, M.Pd dan bapak Subhan, M.Ag dan Buk Melly Andriani, M.Pd.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.